

**PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MAHASISWA  
YANG BEKERJA BAGI KEBERLANGSUNGAN  
BELAJARNYA (Studi pada Mahasiswa  
UIN Walisongo Semarang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
Dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**IRCHAM MASHADI**  
NIM: 103111118

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ircham Mashadi  
Nim : 103111118  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MAHASISWA YANG  
BEKERJA BAGI KEBERLANGSUNGAN KULIAHNYA (Studi  
pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian lain yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 November 2015  
Pembuat pernyataan,



*Ircham Mashadi*  
Ircham Mashadi  
NIM : 103111118





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH dan KEGURUAN  
Jl. Sekeloa Timur, G. 12, Ploso, Semarang 50132  
Telp. (061) 821-31000

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini

Judul *Problematika dan Status Mahasiswa yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi Pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)*

Penulis *Irham Mashadi*

NIM 103111118

Jurusan P. A. I

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telaah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Pengun Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Semarang, 23 Desember 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Wahyudi, M.Pd  
NIP. 196803141995031001  
Pengun I.

Sekretaris,

Dr. Shodiq, M.Ag  
NIP. 196912051994031003  
Pengun II.

Dr. Agus Sholeh, M.Ag  
NIP. 195209151981031002  
Pembimbing I.



Dr. Muslim, M. Ag  
NIP. 196603052005011001  
Pembimbing II.

Dr. H. Baharji, M. Ed. Si  
NIP. 194511231991031003

Lutfiah, M. S.I  
NIP. 197904222007102001

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MAHASISWA YANG BEKERJA (Studi Pada Mahasiswa UIN WALISONGO SEMARANG)**  
Nama : IRCHAM MASHADI  
NIM : 103111118  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.I

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. H. Raharjo, M. Ed &c.**

**NIP: 196511231991031003**



Semarang, 16 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MAHASISWA YANG  
BEKERJA (Studi Pada Mahasiswa UIN WALISONGO  
SEMARANG)**  
Nama : IRCHAM MASHADI  
NIM : 103111118  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.I

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pembimbing II,



**Lutfiyah, M. S.I**

**NIP: 197904222007102001**





## ABSTRAK

Problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya. problem atau disebut juga dengan permasalahan, ini yang sering di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. permasalahan ini memang kompleks, Pada dasarnya setiap mahasiswa menghendaki semua permasalahan dapat ia selesaikan dengan baik, akan tetapi mahasiswa yang bekerja mempunyai peran yang ganda yaitu kuliah sambil bekerja. Pastinya mahasiswa harus memutar otak untuk dapat mengatasinya dengan baik. Kebutuhan yang semakin banyak mengakibatkan mahasiswa tertantang memasuki dunia kerja. Agar dalam kehidupannya bisa Terpenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut secara memadai akan menimbulkan keseimbangan dan keutuhan pribadi. Mahasiswa yang kebutuhannya terpenuhi secara akan dapat memperoleh suatu kebutuhan dalam hidupnya. Kegiatan belajarnya juga akan tertinggal karena kebanyakan waktu yang digunakan untuk bekerja dan kuliah, sehingga waktu yang digunakan untuk belajarnya hanya sedikit. Oleh karenanya mahasiswa harus mampu mengatasi permasalahan tentang belajarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan permasalahan-permasalahan yang di hadapi mahasiswa yang kegiatannya kuliah sambil bekerja dan bagaimana solusi agar mahasiswa dalam menghadapi masalah tersebut dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kualitatif. Adapun pengumpulan data dengan cara wawancara. Obyek penelitian ini adalah Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja studi pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis Deskriptif.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dari sepuluh Mahasiswa yang penulis teliti mempunyai jawaban yang berbeda-beda antara mahasiswa yang satu dengan yang lain. Disamping jawaban bekerja untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mahasiswa, mahasiswa mempunyai permasalahan yang berbeda-beda, dari masalah pengaturan waktu antara bekerja dan kuliah, permasalahan tugas akhir, permasalahan ilmu pengetahuan yang di dapat pada saat kuliah yang menjadi permasalahan yang banyak dihadapi oleh para mahasiswa dan dari keseluruhan mahasiswa sebagian besar sudah bisa mengatasinya

dengan baik. Sehingga prioritas utama yang mereka yakini tidak saling mengganggu. Kuliah tidak mengganggu pekerjaan dan aktifitas bekerja tidak mengganggu kuliahnya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul: **“PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MAHASISWA YANG BEKERJA BAGI KEBERLANGSUNGAN BELAJARNYA (Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Lutfiyah, M. S.I selaku Dosen Pembimbing II dan Wali Studi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Pimpinan Perpustakaan Institut yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen, Pengajar dan staff di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Bapak Mustaqim dan Ibu khusni Roatin selaku wali yang senantiasa berdoa serta memberikan restunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakakku Ika Yuliani dan Muhammad Ifan Rizali yang selalu mendukung saya supaya menjadi orang yang lebih baik.
7. Sedulur PAI C angkatan 2010 yang tak pernah terlupakan.
8. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

**Penulis**

**Ircham Mashadi**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	9
B. Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja .....	12
1. Keberadaan Mahasiswa Bekerja.....	12
a. Pengertian Mahasiswa Bekerja .....	12
b. Tujuan Mahasiswa Bekerja.....	22
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Bekerja .....	24

d. Jenis-jenis Pekerjaan yang Ditekuni Mahasiswa .....	27
e. Kelebihan dan Kekurangan Mahasiswa yang tidak Bekerja.....	30
2. Problem Kuliah Mahasiswa yang Bekerja ...	31
a. Kuliah .....	31
b. Problem Kuliah .....	35
3. Solusi Mahasiswa Bekerja Bagi Kelangsungan Kuliahnya .....	37
a. Preventif .....	37
b. Kuratif .....	40
4. Proses Belajar.....	41
C. Kerangka Berfikir .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Subyek Penelitian .....	47
D. Fokus Penelitian .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Analisis Data.....	52

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

A. Profil Lembaga .....	56
B. Deskripsi Data .....	58

C. Analisis Data .....	73
D. Pembahasan.....	82
E. Keterbatasan Penelitian.....	95

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran .....	99
C. Penutup.....	100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh strata pendidikan tertinggi di Indonesia. Maka dari itu dalam prosesnya seorang mahasiswa harus meramu jurus-jurus jitu agar menjadi sosok yang ideal sebagai cerminan Bangsa Indonesia di masa depan. Seseorang dalam hidupnya harus mempunyai mimpi agar mengerti apa tujuan hidupnya dan apa yang harus dilakukan. Sosok mahasiswa harus memiliki kemampuan *hard skills* dan *softs skills* yang dilandasi nilai-nilai spiritual. Sederhananya, seorang mahasiswa ideal adalah seorang yang mengenal potensi dirinya sendiri, mencoba mengembangkan hal yang ia mampu, dan selalu berusaha melakukan sesuatu yang terbaik bagi dirinya sendiri, maupun lingkungan sekitar.

Status mahasiswa berbeda dengan siswa, jelas dari pola pemikiran. Meskipun sama-sama menempuh jalur pendidikan, siswa masih berusaha mencari jati diri dan sikap. Siswa mulai aktif berpikir mengenai dirinya dan meraba masa depan yang ingin diraih. Sedangkan Mahasiswa merupakan tingkatan tertinggi dalam dunia pendidikan yang memikul tanggung jawab untuk memajukan instansi, masyarakat dan bangsa.

Tugas sebenarnya mahasiswa sebagai Agen of change. Dengan tugas seperti ini, mahasiswa diharapkan mampu

mengupayakan bagi perubahan kondisi sosial masyarakat ke arah yang jauh lebih sejahtera Sebagai perumpamaan dalam segi finansial masyarakat, untuk merealisasikan harapannya bagi pengubah masyarakat, maka tidak ada salahnya ketika mahasiswa berwirausaha yang kemudian mampu menciptakan peluang kerja bagi banyak orang.

Fenomena mahasiswa yang bekerja kiranya bukan hal baru. Banyak dari mahasiswa tersebut mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan kehidupannya. Pada dasarnya setiap mahasiswa menghendaki semua kebutuhan dapat terpenuhi secara wajar. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut secara memadai akan menimbulkan keseimbangan dan keutuhan pribadi. Mahasiswa yang kebutuhannya terpenuhi secara akan dapat memperoleh suatu kebutuhan dalam hidupnya.<sup>1</sup>

Kuliah sekarang semakin murah dengan adanya UKT, Akan tetapi kebutuhan hidup mahasiswa makin dewasa tertantang untuk mandiri. karena kenyataannya biaya hidup sehari-hari seringkali tidak sebanding dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua. Fenomena ini sangat menarik, Ditambah adanya peluang berwirausaha bagi mahasiswa. Namun, seperti biasa suatu hal memiliki pengaruh positif dan negatif. Pengaruh baik dan buruk tersebut dihadapkan pada prestasi kuliah. Pada akhirnya timbul pertanyaan, apakah mahasiswa yang kuliah dengan kerja

---

<sup>1</sup> Ali, Muhammad, Asrori, Muhammad, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2011), hal 161.

sambil mampu mengikuti kegiatan kuliah dengan baik atau malah kuliahnya terabaikan.

Mahasiswa yang berasal dari keluarga mampu tidak akan pusing dalam menempuh pendidikan, karena biaya pendidikan dan kebutuhan hidup sudah tercukupi. namun bagi mereka yang dari keluarga yang tidak mampu akan merasa terbebani apabila uang saku yang diberikan orang tua hanya cukup dalam biaya hidup saja. belum biaya pendidikan dan kelangsungan hidupnya agar bisa bertahan. Salah satunya yang ditempuh yaitu dengan kuliah sambil bekerja.

Bekerja ada banyak faktor yang akan memengaruhinya, salah satunya faktor kelelahan. merasa lelah atau payah bisa mempunyai banyak bentuk, bergantung pada jenis kegiatan yang menimbulkannya. Bentuk perasaan letih ini dapat berkisar dari rasa sakit pada otot, rasa kaku atau kejang pada bagian tubuh tertentu. rasa sakit atau nyeri hingga pada rasa kantuk, kebingungan mental, kekejangan muscular (otot) dan kejenuhan.<sup>2</sup> Tentunya faktor kelelahan ini akan berdampak pada kuliah dan tugas yang semestinya dikerjakan.

Mahasiswa mempunyai motivasi dalam bekerja karena perubahan dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas berupa kegiatan fisik.<sup>3</sup> Bekerja juga mempunyai makna penting,

---

<sup>2</sup> Anastasi, Anne, *Bidang-Bidang Psikologi Terapan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal, 157.

<sup>3</sup> Djamarah, Syaifudin Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), cet kedua, Hal, 148.

bekerja ternyata menjadi muara sekaligus pernyataan diri diseluruh kawasan tujuan hidup. Semua sumber pada Al-Qur'an karena dengan bekerja berarti telah melaksanakan dua amalan sekaligus amal *Ubudiyyah* amalan yang berhubungan dengan Allah dan amal *Mu'amalah* atau *hablumminannas* yaitu amal yang berhubungan dengan sesama manusia, termasuk pelaksanaan tugas sebagai Khalifah Allah dimuka bumi, Dengan meluangkan waktunya untuk bekerja tentunya aktifitas kuliah dan belajar tidak akan maksimal. akan tetapi mahasiswa mempunyai peran yang lain yang dilakukan di luar perkuliahannya, bekerja untuk meringankan beban orang tua, biaya pendidikan, dan kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa harus pintar dalam mengatur waktu, waktu mengenai saat kuliah dan waktu untuk bekerja, mahasiswa dituntut untuk selalu mengikuti perkuliahan, tentunya ini menjadi tantangan bagi mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja. Disisi lain, tuntutan untuk berprestasi harus menjadi perhatian dan tugas utama bagi sebagian mahasiswa. Selain itu mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja mempunyai kesempatan mengasah jiwa wirausaha, meningkatkan *soft skill* dengan terlibat langsung dalam dunia kerja, meningkatkan keberanian memulai usaha, mendapat dukungan modal dan pendampingan secara terpadu.

Kuliah sambil bekerja merupakan pilihan. Sebagian mahasiswa dengan beragam alasan. Sebagian didukung oleh

orang tua karena memang orang tua tidak mampu dalam membiayai kuliahnya, bekerja menjadi sebuah kebutuhan. Karena tanpa bekerja, mereka tak bisa melanjutkan kuliah lantaran desakan ekonomi. Di samping itu, bekerja juga untuk menopang kebutuhan sehari-hari mahasiswa di luar kuliah. Kuliah sambil kerja, di satu sisi bisa dijadikan ajang untuk melatih kemandirian dan sebagai langkah persiapan diri sebelum terjun ke masyarakat. Mahasiswa berlatih untuk mandiri dan tidak bergantung dengan kiriman orang tua. Konsekuensi, jika kuliah sambil kerja tidak disikapi secara bijaksana, justru akan menjadi bumerang bagi mahasiswa itu sendiri. Alih-alih melatih kemandirian, aktivitas akademik malah terganggu dan berantakan. Mahasiswa harus menyadari resiko kuliah sambil kerja. yang jelas, waktu mahasiswa menjadi berkurang karena tersita untuk bekerja.

Mahasiswa yang bekerja efeknya kuliah menjadi terganggu. Karena mahasiswa harus memikirkan beban ganda antara kuliah dan pekerjaan. Sosialisasi dengan rekan sejawat atau dosen di luar jam kuliah pun berkurang. Kuliah sambil bekerja memang sebuah pilihan. Namun, perlu juga dipikirkan konsekuensinya. Bahwa, dengan memilih bekerja ia dituntut mampu mengelola waktu dengan baik. Dengan demikian, aktivitas akademik di luar perkuliahan, seperti belajar, membaca dan berorganisasi, tidak terlupakan. Bagaimanapun, masa kuliah adalah masa yang paling efektif untuk menimba ilmu dan pengalaman semaksimal mungkin sebagai bekal masa depan.

Salah satu yang terpenting adalah pendidikan Islam. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Dr. Munir Mursyi bahwa:

وَالتَّرْبِيَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ تَرْبِيَةُ لِفِطْرَةِ الْإِنْسَانِ لِأَنَّ الْأَسْلَمَ دِينُ الْفِطْرِ وَكُلُّ أَوْامِرِهِ وَنَوَاهِيهِ وَتَعَالِيهِ تَعْرِفُ بِهَذِهِ الْفِطْرَةِ.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan untuk fitrah manu-sia karena Islam adalah merupakan agama fitrah dan segala perintahnya dan larangannya serta ajarannya mengakui ada-nya fitrah itu.<sup>4</sup>

Masyarakat saat ini sudah mempunyai pekerjaan, kemudaian ingin menambah ilmunya dengan melanjutkan pendidikan dengan cara kuliah, sebagian lagi ada yang sudah menjadi mahasiswa akan tetapi minim akan dana, sehingga jalan yang ditempuhnya dengan kuliah sambil bekerja. Ada juga tipe mahasiswa yang hanya bekerja hanya ingin mencari pengalaman saja. Semuanya kembali kepada niat, bahwa kuliah sambil bekerja bukan hal yang mudah. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya mahasiswa mampu membiayai kuliahnya secara mandiri tanpa minta batuan dari orang lain, dan disisi pengalaman bekerja tentu lebih unggul dari mahasiswa yang tidak bekerja. Akan tetapi mahasiswa yang aktifitasnya sambil bekerja tentu akan banyak kehilangan banyak waktu, karena sebagian aktifitasnya dipergunakan untuk bekerja.

Kuliah maupun bekerja merupakan hal yang positif. Oleh karena itu kuliah sambil bekerja hendaknya harus

---

<sup>4</sup> Munir Mursyi, *At Tarbiyah al Islamiyah*, (Ahlul Kutub, Al Qahirah, 1977), hlm. 25

memperhitungkan beberapa aspek yang dapat saling berkesinambungan. Seperti bekerja tidak mengganggu prioritas utama yaitu kuliah. Karena keuntungan melanjutkan kuliah ke jenjang lebih tinggi dan menyelesaikannya tepat waktu adalah investasi jangka panjang untuk karir seseorang, dalam konteks inilah penelitian dilakukan, dengan judul **PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MAHASISWA YANG BEKERJA BAGI KEBERLANGSUNGAN BELAJARNYA** (Studi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja problem mahasiswa yang bekerja, Bagi keberlangsungan belajarnya di UIN Walisongo Semarang?
2. Bagaimana Solusi mahasiswa yang Bekerja Bagi keberlangsungan belajarnya di UIN Walisongo Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penulisan
  - a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis problem mahasiswa yang bekerja, bagi keberlangsungan belajarnya di UIN Walisongo Semarang
  - b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis solusi mahasiswa yang bekerja, bagi keberlangsungan belajarnya di UIN Walisongo Semarang.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepustakaan dalam pengetahuan tentang Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja.

### b. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, sejauh mana masalah-masalah yang seringkali dihadapi oleh mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja.

Bagi mahasiswa, untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan motivasi bahwa kuliah sambil bekerja menarik untuk dilakukan, karena kuliah sambil bekerja menjadikan pengalaman kuliah yang akan mengatarkan kita menuju pada dunia kerja.

Bagi dosen, untuk bahan informasi kepada mahasiswa, bahwa kuliah sambil bekerja kiranya mempunyai manfaat bagi mahasiswanya.



**BAB II**  
**PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MAHASISWA**  
**YANG BEKERJA BAGI KEBERLANGSUNGAN**  
**BELAJARNYA**

**A. Kajian Penelitian yang Relevan**

Kajian pustaka dimaksudkan untuk menguraikan secara sistematis tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini. Sebelum melakukan penelitian skripsi ini, penulis telah mencari terlebih dahulu beberapa referensi yang dianggap memiliki relevansi dengan penelitian penulis. Maka, hasil penelitian terdahulu yang telah penulis temukan adalah sebagai berikut:

Ibnu Hafidl, 2006, Menulis laporan penelitian tentang Pola belajar mahasiswa pekerja (Studi pada mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Latar belakang mahasiswa yang bekerja
2. Motivasi mahasiswa yang bekerja
3. Lama waktu yang digunakan untuk bekerja
4. Lama waktu yang digunakan untuk belajar
5. Prestasi belajar mahasiswa yang bekerja di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang

Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa, mahasiswa yang bekerja melakukan kegiatan belajarnya rata-rata belajarnya selama 1-2 jam tiap hari baik dilakukan ditempat kerja maupun dirumah atau kos, namun akan menambah intensitas belajarnya ketika akan menghadapi ujian. Prestasi mahasiswa yang bekerja memilikirata-rata indeks prestasi kumulatif sebesar 3 (tiga) atau dengan kategori baik, disamping itu, mahasiswa yang bekerja mendapatkan kecerdasan di lapangan yang mampu melatih menyelesaikan masalah dengan efektif dan efisien sesuai dengan kondisi riil di lapangan

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dalam hal objek penelitian dan metodologi yang mengambil responden dari mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Adapun perbedaannya sekripsi Ibnu Hafidl fokus penelitian hanya pada model-model pembelajaran saja, dan menarik kesimpulan pada hasil belajar yang dilakukan mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja.<sup>1</sup>

Maria Ulfa, 2009, Menulis laporan penelitian tentang Motifasi kerja mahasiswa, (Studi terhadap mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta). Tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui motif para mahasiswa Universitas Islam Negri Suanan Kalaijaga Yogyakarta yang kuliah sambil bekerja

---

<sup>1</sup> Hafidl, Ibnu, *Pola Belajar Mahasiswa Pekerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang)*, (Semarang, 2006)

2. Mendeskripsikan efek dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam menjalankan perannya

Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa, motivasi yang mendorong mahasiswa untuk bekerja hanya untuk mencari pengalaman didunia kerja. Dan hanya ingin mendapatkan uang lebih, karena uang dari orang tua saja tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dalam hal metode studi kasus yang berpendekatan kualitatif lapangan dengan pembahasan yang mendalam mengenai motivasi mahasiswa yang bekerja dengan karakter mahasiswa yang berbeda-beda dari sisi ekonomi. Perbedaannya pada pola pemikiran mahasiswa yang bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, karena penelitian ini mengambil responden pada rata-rata mahasiswa yang dibidang ekonominya menengah keatas.<sup>2</sup>

Tarmizi Nur Anwar, 2007, Menulis laporan penelitian tentang, Dampak kuliah sambil bekerja terhadap indek prestasi kumulatif (IPK). Tujuan penelitian tersebut adalah

1. Untuk mengkaji secara mendalam mengenai resiko yang diambil mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja,
2. Untuk mengetahui indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja.

---

<sup>2</sup> Ulfa, Maria, *Motifasi Kerja Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, (Yogyakarta, 2009)

Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Prestasi mahasiswa sambil bekerja rata-rata diantara IPK 2,8-3,2 karena faktor bekerja sangat mempengaruhi waktu dan pikiran, sehingga Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata mahasiswa yang bekerja sambil kuliah hanya cukup dan baik.

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dalam hal penanggulangan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam bekerja, sehingga dalam bekerja tidak mengganggu prioritas utama yaitu kuliah.<sup>3</sup>

Bertolak dari hasil kajian penelitian di atas penulis yakin bahwa topik yang penulis ajukan dalam skripsi ini berbeda dari penelitian sebelumnya dan dianggap layak dan menarik untuk diteruskan dalam sebuah karya penelitian.

## **B. Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja bagi Keberlangsungan Belajarnya**

### **1. Keberadaan Mahasiswa Bekerja**

#### **a. Penegertian Mahasiswa Bekerja**

Mahasiswa adalah salah satu unsur Civitas Akademik dari satu perguruan tinggi, baik yang menempuh program S1, Program S2, Progran S3, Mupun Akta IV mereka dinamakan mahasiswa. Kata mahasiswa menunjuk pada “orang yang menuntut ilmu secara formal

---

<sup>3</sup> Anwar, Tarmizi Nur, *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)*, (Aceh, 2007)

diperguruan tinggi".kata maha yang terletak didepan kata siswa menunjukkan superioritas. Oleh karena itu secara esensial, sifat mahasiswa dalam menuntut ilmu harus memiliki sifat siswa-siswa (pencari ilmu), hal ini karena adanya superioritas yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa. Oleh karenanya mahasiswa dituntut lebih, dalam jumlah jam belajar, jumlah bacaan buku, daya analisis, disbanding dengan siswa-siswa.<sup>4</sup>

Pengertian mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut atau Akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978), Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi.

Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang

---

<sup>4</sup> Buku Panduan Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang tahun akademik 2000/2001. Departemen Agama IAIN Walisongo Semarang, 2000, hal 7.

sering kali syarat dengan berbagai predikat. Pengertian mahasiswa menurut Knopfemacher (dalam Suwono, 1978) adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan di harapkan menjadi calon-clon intelektual. Dari pendapat di atas bias dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual.<sup>5</sup>

Pengertian bekerja menurut Etimologi bekerja berasal dari kata dasar “Kerja”. Kerja merupakan kata benda yang berarti aktifitas untuk melakukan sesuatu, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari nafkah, dan bisa juga berarti mata pencaharian. Sedangkan pekerjaan itu sendiri berarti sesuatu yang dikerjakan, kesibukan, mata pencaharian, tugas dan kewajiban, tentang bekerjanya (berfungsinya) sesuatu.<sup>6</sup> Bekerja adalah latihan kesabaran, ketekunan, keterampilan, kejujuran, ketaatan, mendayagunakan

---

<sup>5</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian Mahasiswa](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Mahasiswa)

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal.458.

pikiran, menguatkan tubuh, mempertinggi nilai perorangan serta masyarakat dan memperkuat umat.<sup>7</sup>

Dr Supardi menyebutkan dalam bukunya yang berjudul *Kinerja Guru* menyatakan bahwa pengertian bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuatu dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Penertian ini diartikan sebagai prestasi, menjujukan suatu kegiatan atau perbuatan dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan.<sup>8</sup> Oleh sebab itu bekerja hendaknya dilakukan dengan sepenuh hati, agar apa yang kita kerjakan akan memperoleh hasil yang maksimal. Tanggung jawab yang besar menjadikan kita semakin baik apabila pekerjaan itu dilakukan dengan penuh kesadaran dan motivasi yang tinggi didalam bekerja.

Sedangkan bekerja menurut Al-Qur'an merupakan bidang usaha atau lapangan profesi yang akan di pilih,<sup>9</sup> kebanyakan orang untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga. Hal ini

---

<sup>7</sup> Al-Hufy, Ahmad Muhammad, *Akhlak Nabi Muhammad SAW: Keluhuran dan Kemuliaannya*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hal. 450.

<sup>8</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2014),hal, 45.

<sup>9</sup> Ya'kub, Hamzah, *Etos Kerja Islam, Petunjuk Pekerjaan Halal dan Haram dalam Syariat Islam*, (Jakarta, Pedomam Ilmu Jaya, 1992), hal. 26.

berkaitan dengan (QS At- Taubah ayat 105), yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.

Ayat diatas mengisyaratkan pada kita semua, bahwa pekerjaan atau bagaimana suatu pekerjaan, itulah yang menentukan eksistensi terhadap Allah, Rasulullah, dan umat yang beriman. Hal ini senada dan seirama dengan sistem ajaran Al-Qur'an yang menegaskan bahwa manusia tidak akan memperoleh sesuatu kecuali yang diusahakannya. Hal ini senada dengan (QS An-Najm ayat 39), yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.<sup>10</sup>

Rasul Muhammad SAW juga menjadi pedagang yang sukses, dengan kejujuran dan kemampuannya

---

<sup>10</sup> Sirsaeba, Anif, *Berani Kaya, Berani Takwa*, (Jakarta; Republika, 2005), hal. 98.



ternyata Rasul Muhammad SAW mampu benar memperdagangkan barang-barang dari Khadijah, dengan cara yang lebih banyak menguntungkan dari pada yang dilakukan orang lain sebelumnya. Demikian juga dengan perangnya yang manis dan perasaannya yang luhur dapat menarik kecintaan para pembeli.<sup>11</sup> Rasul SAW sebagai suritauladan kita semua bahwa beliau pekerja yang sangat ulet pekerja yang mampu bersaing dengan yang lain. Tentunya ini menjadi contoh bagi kita untuk meneladani sikap Rasul dalam berkerja.

Hal tersebut mencerminkan betapa sebagai manusia (muslim) kita dituntut untuk bekerja untuk kehidupan kita, dan ternyata pekerjaan tersebut harus halal dan baik, bekerja bagi setiap orang merupakan suatu kebutuhan, tidak hanya sebagai kewajiban. Hal itu dikarenakan salah satu yang telah diberikannya oleh Allah SWT kepada manusia adalah bekerja. Bekerja merupakan salah satu upaya setiap manusia dalam rangka untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidupnya. Baik itu dilakukan guna memenuhi kebutuhan yang bersifat jasmani, seperti makan, sandang, maupun papan, kesenangan dan lain sebagainya. Tak lupa pula bahwa sesungguhnya hakikat dari bekerja merupakan sarana

---

<sup>11</sup> Haikal, Muhammad Husain, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Jakarta: Litera AntarNusa, 2008), Cet. 37, hal. 66.

demikian mencukupi kebutuhan yang bersifat rohani, yaitu untuk lebih meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Dan sesungguhnya tujuan utama dari bekerja tak lain demi mendapatkan Ridho dari Allah. Islam mengetahui bahwa segala amalan apapun yang kita kerjakan termasuk ibadah, kita bahkan hidup maupun mati kita hanya karena Allah SWT semata. Dan kita sendiri sering mengatakan semua amalan ibadah kita *'Lillahi Ta'ala'* dan ditujukan sepenuhnya untuk mendapatkan Ridho Allah SWT. Bekerja menurut Islam merupakan salah satu ajaran terpenting yang harus dilakukan seorang Muslim. Bekerja sebagai sarana mencukupi kebutuhan hidup dalam pandangan Islam dinilai sebagai ibadah, dalam Al-Qur'an yang mengajarkan agar umat Islam senantiasa bekerja, sebagaimana dalam Firman Allah QS . al Jumu'ah 62: (10)

فَاتَّشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ

تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

"Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung"

Ayat diatas jelas memberikan satu ajaran agar umat Islam bekerja mencari karunia Allah SWT di dunia, namun hal itu juga harus dibarengi dengan niat bahwa semua yang dilakukan oleh manusia harus dilandasi

dengan selalu ingat (Berzikir) kepada Allah SWT, agar apa yang mereka lakukan senantiasa mendatangkan keuntungan, baik berupa keuntungan materi maupun keuntungan keridhoan dan pahala dari Allah SWT.<sup>12</sup>

Bekerja tentunya mempunyai nilai positif maupun negatif, karena Sebagai mahasiswa dengan meluangkan waktunya untuk bekerja tentunya aktifitas kuliah dan belajar tidak akan maksimal. akan tetapi mahasiswa mempunyai peran yang lain yang dilakukan di luar perkuliahannya, bekerja untuk meringankan beban orang tua, biaya pendidikan, dan kehidupan sehari-hari.

Menjadi mahasiswa, selain memiliki posisi strategis dalam berbagai bidang, ternyata juga menyisakan dilematis bagi diri mahasiswa. Sebagai kaum terpelajar yang berpendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk bisa menciptakan kreatifitas dan menghasilkan capaian yang tinggi. Bekerja sambil kuliah menjadi solusi yang memungkinkan bagi mahasiswa yang ingin keluar dari dilema tersebut. Selain belajar mandiri, bekerja sambil kuliah ternyata memberi keuntungan tersendiri bagi mahasiswa, baik keuntungan finansial, pengalaman hidup, serta pengalaman hidup. Mampu mengembangkan diri

---

<sup>12</sup> Arifin, Johan, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hal, 71.

menjadi hal yang terpenting dari aktifitas bekerja sambil kuliah tersebut.<sup>13</sup>

Salah satu bukti penting yang perlu kita miliki adalah kita harus terus mengurangi hambatan dalam perdagangan dan investasi, sehingga bisnis yang lebih besar bisa berputar dalam dunia Islam.<sup>14</sup> Agar selain mendapatkan pengalaman berada di dunia kerja, sekaligus juga menambah uang saku. Apabila memiliki keahlian khusus serta waktu luang, tidak ada salahnya untuk membuka usaha kecil-kecilan digarasi rumah, atau dengan rekan kampus. Dan usahakan menggunakan waktu luang untuk usaha.<sup>15</sup> Generasi muda tentunya harus mempunyai pandangan untuk masa depan, mulai sadar akan bisnis perdagangan kecil-kecilan atau investasi. Karena masa remaja adalah awal dari kesuksesan yang tertunda yang akan diraihinya dimasa depan, tentunya ini menjadi tantangan bagi mahasiswa agar mahasiswa sekarang sadar akan masa depan yang akan ia raih. Dengan berbisnis dan investasi setidaknya menjadi langkah awal menuju kesuksesan bagi mahasiswa saat ini.

---

<sup>13</sup> Cahyo, N Agus, *Masih Mahasiswa Berjibun Duitnya*, (Jogjakarta, FlashBooks, 2013) hal 9.

<sup>14</sup> Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2012), hal, 113.

<sup>15</sup> Danardono, *Powerful Strategy For Job Search*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2004), hal 10.

Segala tindakan yang dilakukan mempunyai tujuan untuk dirinya sendiri maupun tujuan orang lain. Manusia tidak bisa dilepaskan dari pekerjaan. Manusia diciptakan oleh tuhan bukan saja untuk hiasan pekerjaan, tetapi sebagai suatu ciptaan yang diberikan tugas, dan tugasnya adalah memelihara ciptaan ini dengan pekerjaan. Dengan demikian bekerja merupakan salah satu tugas Allah yang mengandung kewajiban dan suatu hak.<sup>16</sup> Perlunya tanggung jawab sebagaimana tugas yang dibebankan oleh kita adalah yang paling utama. Karena tugas yang kita kerjakan akan baik apabila kita sadar akan apa yang menjadi tanggung jawab kita, ini semua menjadi mudah apabila kita senantiasa ikhlas di dalam menjalankan amanat yang diberikan sebagaimana pekerjaan yang kita lakukan.

Watanabe (dalam Pradnya Patriana, 2007) juga menyatakan bahwa terdapat dampak negatif yang harus diwaspadai oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dampak-dampak tersebut adalah kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, mengalami keterlambatan kelulusan, dan akibat yang paling parah adalah

---

<sup>16</sup> Muhammad dan Fauroni, Lukman, *Visi Al-Qur'an tentang etika dan bisnis*, (Jakarta: Slemba Diniyah, 2002), hal, 66.

dikeluarkan dari Universitas karena lebih mementingkan pekerjaan dari pada kuliah.<sup>17</sup>

b. Tujuan Mahasiswa Bekerja

Sudah bukan rahasia lagi, sebagian masyarakat menyekolahkan anaknya adalah untuk memudahkan mencari pekerjaan. Intitusi perguruan tinggi yang diminati adalah perguruan tinggi yang lulusannya cepat mendapat kerja setelah lulus. Ditambah lagi, dunia kerja selalu menuntut agar perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang siap pakai. Jika ada intitusi pendidikan yang lulusannya yang tidak begitu menguasai ketrampilan-ketrampilan yang di persyaratkan dunia kerja, maka lembaga tersebut akan dicap sebagai lembaga pendidikan yang tidak bermutu.<sup>18</sup>

Prestasi dan pendidikan saja tidak cukup untuk menjadi bekal mencari pekerjaan dan bertahan hidup. Namun, dewasa ini apakah prestasi dan pendidikan itu masih cukup, Belum tentu. Oleh sebab itu, ada begitu banyak tujuan pekerjaan yang bisa dimanfaatkan oleh para lulusan perguruan tinggi dalam mewujudkan impiannya. Beberapa tujuan bekerja untuk mahasiswa yaitu:

---

<sup>17</sup>Cahaya, Hisna, S.I.Kom. (2012). Mahasiswa Berwirausaha, Why Not?. WEB: <http://www.unila.ac.id>

<sup>18</sup> Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, hal, 155.

- 1) Pendidikan saja sudah tidak cukup menjadi bekal untuk masa depan. “dahulu saya berfikir pendidikan saja sudah cukup membuat Indonesia mandiri, tetapi sekarang mengapa tetap saja kita terbelakang? Ternyata kita tidak hanya cukup menguasai ilmu yang umum saja. Bangsa ini membutuhkan orang-orang yang menguasai ilmu yang umum saja. Bangsa ini membutuhkan orang-orang yang sanggup mengubah ‘kesulitan’ menjadi ‘peluang’ dan memberikan kontribusi bagi perusahaan”, kata Ciputra (Sumber: Kompas, 3 November 2009).
- 2) Kewirausahaan atau pekerjaan bisa diterapkan disemua bidang pekerjaan dan kehidupan. Dengan demikian, kewirausahaan sangat berguna sebagai ‘bekal’ masa depan mahasiswa dan mahasiswi bila ingin berkarir di masa depan dibidang apapun.
- 3) Ketika lulusan perguruan tinggi kesulitan mendapatkan pekerjaan atau terkena PHK (pemutusan hubungan kerja), kewirausahaan bisa menjadi langkah alternatif untuk mencari nafkah dan bertahan hidup.
- 4) Agar sukses didunia kerja atau usaha, tidak cukup orang hanya pandai bicara. Yang dibutuhkan adalah bukti nyata/realitas. Oleh karena itu, kewirausahaan adalah ilmu nyata yang bisa mewujudkannya.

- 5) Memajukan perekonomian, dan menjadi lokomotif peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran.
  - 6) Membudayakan sikap unggul, perilaku positif, dan kreatif.
  - 7) Menjadi bekal ilmu untuk mencari nafkah, bertahan hidup, dan berkembang.<sup>19</sup>
  - 8) Meningkatkan pendapatan keluarga dan daerah yang akan berujung pada kemajuan ekonomi bangsa.
  - 9) Memenuhi ibadah dan kepentingan sosial, bahwa dengan hasil usaha yang diperoleh dari kerja keras itu kemudia manisia akan dapat menjalankan bentuk-bentuk ibadah lainnya, seperti membayar zakat, dan pergi menjalankan Haji.<sup>20</sup>
- c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Bekerja.

Berdasarkan UU ketenagakerjaan pengertian dari tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Dalam hal ini mahasiswa adalah termasuk salah satu individu yang

---

<sup>19</sup> Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal, 7.

<sup>20</sup> Hasan, Ali, *Menejemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal, 76.



berhak untuk bekerja dan memperoleh penghasilan yang layak.<sup>21</sup>

Beragam alasan melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi, keinginan untuk membantu orangtua dalam membiayai kuliah, keinginan untuk hidup mandiri, mencari pengalaman sampai hanya karena ingin mengisi waktu luang. “Hampir semua para ahli sepakat menyatakan bahwa seseorang itu mau bekerja karena ia mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mendesak”. Dalam hal ini Peterson, *et al.* (dalam Saydam 2000:329), menyatakan sebagai berikut: ”Keinginan-keinginan yang mendorong seseorang mau bekerja yaitu:

- 1) Keinginan untuk dapat hidup.
- 2) Keinginan untuk dapat memiliki
- 3) Keinginan untuk adanya pengakuan
- 4) Keinginan untuk berkuasa”.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, berikut ini dikemukakan bahwa kebutuhan-kebutuhan yang mendesak berupa keinginan untuk hidup, hal ini dimaksudkan bahwa keinginan untuk hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup dimuka bumi. Untuk mempertahankan hidup ini manusia mengerjakan

---

<sup>21</sup>Aditama, Mint Husen Raya,  
[http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2012/12/29/210109/  
Konsekuensi-Kuliah-sambil-Kerja](http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2012/12/29/210109/Konsekuensi-Kuliah-sambil-Kerja). diakses tanggal 14 Juni 2015.

apa saja, apakah pekerjaan itu baik atau jelek, apakah halal atau haram dan sebagainya. Misalnya, untuk mempertahankan hidup seorang mahasiswa perlu makan dan untuk memperoleh makan ini, mahasiswa mau mengerjakan apa saja asal hasilnya dapat memenuhi kebutuhan untuk makan tadi. Selanjutnya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak berupa keinginan untuk dapat memiliki, berikut untuk dapat dikemukakan bahwa keinginan untuk dapat memiliki benda dapat mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan. Hal ini dapat kita amati dalam kegiatan sehari-hari, bahwa keinginan yang keras untuk dapat memiliki itu dapat mendorong orang untuk mau bekerja.

Kebutuhan-kebutuhan yang mendesak berupa keinginan untuk dapat pengakuan, hal ini bermakna bahwa apabila dirinci, maka keinginan untuk memperoleh pengakuan itu dapat meliputi hal-hal misalnya: ada penghargaan terhadap prestasi, adanya hubungan kerja yang harmonis dan kompak, pimpinan yang adil dan bijaksana, dan organisasi tempat bekerja dihargai oleh masyarakat. Kebutuhan-kebutuhan yang mendesak lainnya berupa keinginan untuk berkuasa, hal ini seperti contoh rincian keinginan untuk berkuasa itu merupakan dambaan setiap pegawai. Keinginan tersebut meliputi antara lain kebutuhan akan adanya pekerjaan yang berarti

sesuai dengan bakat dan kemampuan pegawai yang bersangkutan, kesempatan untuk maju ketingkat yang lebih tinggi, dan supervise yang wajar dalam melakukan pekerjaan.<sup>22</sup>

d. Jenis-jenis Pekerjaan yang Ditekuni Mahasiswa

1) Menurut lapangan pekerjaan

a) Pertanian

Allah SWT menjelaskan dalam al-Qur'an proses-proses yang mendasari dibidang pertanian dan perkebunan, bagaimana hujan diturunkan akan mengalir diseluruh muka bumi, membuatnya sayur dan dapat ditanami, bagaimana angin memainkan perannya yang penting dalam menyebarkan benih-benih, dan bagaimana tanaman bertumbuh, QS Ar –Rahman (55)

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ﴿٥٥﴾ فِيهَا فَكِّهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ  
الْأَكْمَامِ ﴿٥٦﴾ وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ﴿٥٧﴾ فَبِأَيِّ  
ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٨﴾

Dan Allah Telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya). Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. Maka

---

<sup>22</sup> Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal, 305.

nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan

Ayat ini telah memberikan motivasi untuk pekerjaan dibidang pertanian, bahwa pekerjaan yang diberikan kepada kita semua adalah karunia dari Allah SAW.

b) Industri dan profesional

Selain dibidang pertanian, mahasiswa juga didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang industry, kerajinan dan profesi yang sangat penting untuk mempertahankan hidup dan memperbaiki ekonomi masyarakat. Sebenarnya pengembangan kemampuan dalam bidang ini hukumnya adalah *fard kifayah*. Imam Gazali menekankan hal ini: *Ilmu-ilmu yang dianggap fard kifayah meliputi setiap bidang yang tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan dunia ini.*

Banyak profesi yang biasanya dipandang rendah yang mendapat kedudukan yang baik dalam islam. Sebagai contoh, Nabi Muhammad SAW juga bekerja sebagai penggembala selama beberapa tahun, kemudian Nabi Musa AS bekerja sebagai pekerja sewaan selama delapan tahun untuk dapat bertemu dengan istrinya dimasa

depan. Secara umum pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau mahasiswa sebagai sesuatu yang baik pula.<sup>23</sup>

c) Perdagangan

Banyak sekali jenis perdagangan yang bisa dilakukan seorang mahasiswa, salah satunya menjual baju, sepatu, buku, barang elektronik, seperti handphone, laptop yang bisa diperdagangkan lewat internet, agar pemesarnya lebih mudah.

d) Jasa

Jasa rental pengetikan, layout makalah/skripsi, Les privat, yang bisa dilakukan mahasiswa disela kesibukan kuliahnya. Memang pada zaman sekarang banyak barang elektronik, seperti computer, laptop, sehingga untuk pengetikan dan mengerjakan tugasnya sendiri, tetapi tidak salah kalo missal membuka rental, seperti jasa scan, editing, foto, tetap menjadi usaha yang menjajikan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Muhammad dan Fauroni, Lukman, *Visi Al-Qur'an tentang etika dan bisnis*, hal, 135.

<sup>24</sup> Cahyo, N Agus, *Masih Mahasiswa Berjibun Duitnya*, hal 64.

- 2) Menurut Status pekerjaan
    - a) Berusaha Sendiri
    - b) Berusaha dibantu buruh tetap
    - c) Kariawan
    - d) Pekerja tidak dibayar
  - 3) Menurut Jumlah Jam Kerja
    - a) 1-9 jam
    - b) 10-24 jam
    - c) 25-34 jam
    - d) 35-44 jam
    - e) 45-59 jam
    - f) 60 jam.<sup>25</sup>
- e. Kelebihan dan Kekurangan Mahasiswa yang Bekerja
- 1) Kelebihan Mahasiswa Bekerja.
    - a) Dapat Memenuhi Kebutuhan Sendiri

Tanpa bekerja orang tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan hidupnya sendiri. Pentingnya bekerja sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sendiri.<sup>26</sup>
    - b) Visioner

Mempunyai Visi Misi ke depan mengenai hal pekerjaan.

---

<sup>25</sup> BPS Profil Ketnagakerjaan Profinsi Jawa Tengah Tahun 2004, (Semarang: BPS Jwa Tengah, 2004), hal 16.

<sup>26</sup> Hasan, Ali, *Menejemen Bisnis Syari'ah*, hal, 73.

c) Mempunyai Integritas yang Kuat

Selalu mengedepankan tindakan, pikiran sikap rela berkorban demi masa depan.<sup>27</sup>

2) Kekurangan Mahasiswa yang Bekerja

a) Berpotensi akan menghambat proses perkuliahan, karena terbaginya waktu antara bekerja dan kuliah

b) Menejemen waktu yang sulit, karena ada saat kuliah dan bekerja<sup>28</sup>

2. Problem Kuliah Mahasiswa yang Bekerja

a. Kuliah

Pengertian kuliah adalah proses pembelajaran tingkat lanjut di mana seseorang telah menentukan pilihan jurusan. Biasanya dalam pemilihan jurusan dilakukan berbagai pertimbangan, salah satunya minat dan bakat. Tugas utama mahasiswa yaitu mengikuti perkuliahan, dengan keterbatasan waktu yang digunakan untuk bekerja, seorang mahasiswa harus selalu mengikuti kuliah. Dengan kata lain tiada hal lain yang wajib dilakukan mahasiswa adalah mengikuti perkuliahan.<sup>29</sup>

Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau dilakukan dengan usaha yang tepat, mengutamakan

---

<sup>27</sup> Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, hal, 185.

<sup>28</sup> [www.muradmaulana.com/2014/10/kuliah-sambil-kerja-atau-kerja-sambil.html?m=1](http://www.muradmaulana.com/2014/10/kuliah-sambil-kerja-atau-kerja-sambil.html?m=1)

<sup>29</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian\\_Kuliah](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Kuliah)

tugas kuliah sangat penting karena tujuan mahasiswa fokus pada pembelajaran. Selalu mengutamakan tugas kuliah dan menyampingkan kegiatan diluar perkuliahan. Salah satu kegiatan dalam perkuliahan yaitu:

#### 1) Tugas-Tugas Kuliah

Tegas bahwa tugas primer mahasiswa adalah belajar secara serius dengan mentotalkan diri. Sebagai bagian dari masyarakat ilmu pengetahuan tentu sejatinya tugas utama mahasiswa adalah belajar dan merangkai ilmu sesuai dengan tujuan ilmu untuk menjadi “rahmat” bagi kehidupan. Sebab, tidak ada yang membantah bahwa hanya dengan ilmu pengetahuanlah kehidupan ini dapat dijalankan secara maksimal.<sup>30</sup> Pendelegasian tugas adalah memberikan amanat berupa tugas tertentu kepada seseorang.<sup>31</sup> Artinya ketika sebuah tugas yang sukar kita pahami kita tentunya membutuhkan sering kepada teman, sehingga dalam membuat tugas atau pemahaman materi akan lebih mudah.

---

<sup>30</sup> [http://www.kompasiana.com/dethazyo/kerja-sambil-kuliah-why-not\\_5520d018813311c47619f80c](http://www.kompasiana.com/dethazyo/kerja-sambil-kuliah-why-not_5520d018813311c47619f80c)

<sup>31</sup> Jawwad, Muhammad Abdul, *Menejer Sukses*, (Jakarta : Gema Insani, 2004) hal 228.



## 2) Faktor-faktor Keberhasilan Kuliah

### a) Memanfaatkan Waktu

Imam Ibnu Qayyim pernah berkata, salah satu bentuk penyalahgunaan terbesar adalah menyalahgunakan hati dan waktu. Menyalahgunakan hati berarti lebih mementingkan dunia dari pada akhirat, sementara menyalahgunakan waktu adalah dengan berangan-angan. Bahkan menurut Dr. Yusuf al-Qaradhawi salah satu celaka adalah dengan menyalahgunakan waktu. Siapa yang hari ini sama dari hari kemarin, maka ia adalah orang yang merugi. Sedangkan siapa yang hari ini lebih buruk dari pada kemarin, maka ia menjadi orang terlaknat.<sup>32</sup> Penyakit yang pertama dan hampir dialami oleh sebagian besar mahasiswa adalah menunda-nunda pekerjaan. Sering kali saya menemukan mahasiswa yang mengerjakan tugas, kalau waktu pengumpulan sudah dekat, padahal tugas yang diberikan sudah lama. Penyakit ini muncul karena rasa malas dari dalam diri. Dan untuk mengatasinya hanya ada satu cara “paksakan”. Sudah tidak ada nego lagi, Anda harus memaksa diri Anda. Awalnya memang berat, tapi kalau sudah terbiasa Anda akan menikmatinya.

---

<sup>32</sup> Jawwad, Muhammad Abdul, *Menejer Sukses*, hal. 183

b) Referensi

Kendala lain dalam mengerjakan tugas adalah kurang referensi. Kekurangan referensi akan membuat Mahasiswa berhenti mengerjakan tugas karena tidak mengetahui apa yang akan tulis. Untuk itu sebelum mengerjakan tugas, segeralah ke perpustakaan, pinjam buka yang butuhkan. Selain buku juga harus meluangkan waktu untuk buka internet.

c) Berdiskusi

Ketika mengalami kesulitan, segeralah diskusikan hal tersebut dengan teman. Atau kalau berani bisa mendiskusikan dengan dosen. Namun dengan catatan memang benar-benar sudah mencari tapi referensi untuk tugas tersebut sulit untuk didapatkan. Dan satu lagi jangan sekali-kali bertanya pada dosen, padahal diluar sana banyak referensi yang bisa gunakan sebagai rujukan.

d) Tugas-tugas

Orang malas, selalu ingin jalan pintas, sehingga mereka tidak mau susah payah mengerjakan tugas. Mungkin cepat menyelesaikan tugas, tapi hal ini akan merugikan. Dengan kata lain tugas yang dikerjakan sangat

buruk. Dan resiko nya dan teman bisa dikurangi nilainya gara-gara tugas yang dikerjakan sama.

e) Terlalu Mengandalkan Teman

Banyak mahasiswa yang terlalu tergantung dengan temannya. Sehingga ketika teman-temannya sibuk mengerjakan tugas dia enak-enakan main tidak jelas. Dia cukup tenang karena yakin akan mendapatkan pekerjaan teman yang bisa dia copy.<sup>33</sup>

b. Problem Kuliah

1) Pengertian Problematika Kuliah

Problem yaitu kondisi atau situasi yang tidak menentu, sifatnya meragukan dan sukar dimengerti, masalah salah satunya pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah.<sup>34</sup> Sedangkan Problematika adalah suatu hal yang menimbulkan masalah atau hal yang belum bisa dipecahkan (permasalahan).<sup>35</sup> Dalam hal ini banyak sekali masalah yang dihadapi mahasiswa pekerja, Akan tetapi dalam penelitian ini lebih fokus pada masalah yang berkaitan dengan keberlangsungan perkuliahannya, dimana terdapat

---

<sup>33</sup> Djamarah, Syaifudin Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, hal 33

<sup>34</sup> Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta; PT, Rineka Cipta,2002), hal, 187.

<sup>35</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2002), hal, 896.

permasalahan mahasiswa yang aktifitasnya tidak hanya di kampus melainkan diluar kanpus yaitu bekerja.

Bekerja berjalan sebagai proses yang telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu atau masyarakat untuk mencari keuntungan dan kebutuhan hidupnya. Problem yang terjadi ketika seorang individu melakukan pekerjaan namun disisi lain mempunyai tanggungan pendidikan.<sup>36</sup> Hal ini menjadi masalah ketika seorang mahasiswa yang aktifitasnya belajar dibangu perkuliahan namu mempunyai kesibukan bekerja. Akan mudah apabila pekerjaan itu tidak sukar dikerjakan, akan tetapi apabila pekerjaan itu menyita waktu banyak dan menguras tenaga dan fikiran akan menjadi masalah, dan akan menghambat tujuan utamanya yaitu kuliah. Salah satunya problem yang dihadapi mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja.

- 2) Jenis Problem Kuliah Sambil Bekerja
  - a) Pilihan harus bekerja
  - b) Waktu
  - c) Tugas kuliah
  - d) Biaya kuliah

---

<sup>36</sup> Muhammad dan Fauroni, Lukman, *Visi Al-Qur'an tentang etika dan bisnis*, hal, 65.

- e) Biaya kehidupan
  - f) Ilmu pengetahuan yang kurang
  - g) Tugas akhir
3. Solusi Mahasiswa Bekerja Bagi Kelangsungan Kuliahnya
- a. Preventif

Mahasiswa harus bisa dalam menghadapi kuliah dan aktifitas bekerjanya sehingga bekerja tidak akan mengganggu kuliah. Hal yang dilakukan salah satunya dengan:

1) Pengaturan Waktu

Salah satu ciri pribadi seorang muslim yang kita harapkan adalah benar-benar menjaga waktu. Salah satu tingkatan perbaikan jiwa yang terpenting, Seorang muslim tidak seharusnya menunggu dorongan dari orang lain, Apalagi perbaikan jiwa adalah kewajiban bagi setiap individu. Oleh karena itu, kita harus selalu bergerak dengan gerakan yang memiliki tujuan karena ketika hal itu dilakukan, maka seorang akan menyadari betapa pentingnya waktu.<sup>37</sup> Ibnu Jauzi berkata, Manusia harus mengetahui kemuliaan masa dan nilai waktunya, sehingga waktu tidak terbuang sedikit pun selain ber *Taqarrub* kepada Allah dan selalu menyajikan yang terbaik, baik berupa ucapan maupun perbuatan. Niatnya dalam kebaikan

---

<sup>37</sup> Jawwad, Muhammad Abdul, *Menejer Sukses*, hal. 181.

selalu ada, tanpa bosan karena tidak membebani tubuhnya.<sup>38</sup> Pengaturan waktu istirahat juga sangat penting bagi seseorang, ketika beban menumpuk dan mempunyai tanggung jawab atas instansi, maka pasti akan membutuhkan waktu untuk istirahat, sedang waktu istirahat membutuhkan ketenangan.<sup>39</sup>

Hitung berapa waktu luang yang terdapat pada sekedul kuliah agar dapat kerja sampingan atau sebaliknya bekerja menjadi prioritas utama, sehingga dapat kuliah pada malam hari (*extention program*).<sup>40</sup> Sebelum memutuskan untuk kuliah, seorang pekerja harus mempertimbangkan banyak hal. Khususnya ketersediaan waktu dan kelebihannya dalam mengatur waktu. Soal alokasi waktu, saat ini banyak kampus yang membuka kelas malam atau kelas sabtu dan minggu sehingga memberi kemudahan bagi para pekerja,

## 2) Sesuaikan Jadwal

Mengatur baik-baik jadwal kuliah dan bekerja, lihat jadwal dan sistem perkuliahannya seperti apa. Saat baru mulai kerja sebaiknya jangan langsung untuk memutuskan kuliah terlebih dahulu

---

<sup>38</sup> Jawwad, Muhammad Abdul, *Menejer Sukses*, hal 186

<sup>39</sup> Jawwad, Muhammad Abdul, *Menejer Sukses*, hal 232.

<sup>40</sup> Danardono, *Powerful Strategy For Job Search*, hal 14

walaupun sudah ada niat untuk kuliah, apalagi status kerja masih sebatas karyawan kontrak. Rencanakan dengan matang barulah kemudian sesuaikan dengan jadwal kerja yang sudah ada, sehingga kelak tidak mengganggu jadwal dari masing-masing aktivitas.

### 3) Profesional

Konsentrasi pada tugas dan tanggung jawab pada saat melakukan kegiatan dihadapan. Bedakan antara saat bekerja dengan pada saat mengikuti mata kuliah. dan yang lebih penting harus sanggup menyesuaikan diri dengan lingkungan.<sup>41</sup> Jika berstatus mahasiswa, lakukan kewajiban kamu sebagai mahasiswa dengan baik. Jika ada tugas jangan diambil pusing hingga mempengaruhi kinerja kamu sebagai pekerja, kerjakanlah dengan seluruh kemampuan yang kamu punya. Sebaliknya ketika ada masalah dalam pekerjaan kamu, jangan libatkan hal tersebut kedalam perkuliahan, selesaikan urusan kerjaan di kantor jangan dibawa saat sedang menuntut ilmu.

### 4) Tentukan Prioritas

Jika perkuliahan sedang dalam kondisi yang aman dan sedang tidak banyak tugas, kamu bisa utamakan pekerjaan kantor. Namun, jika waktunya ujian kuliah yang memerlukan konsentrasi banyak

---

<sup>41</sup> Danardono, *Powerful Strategy For Job Search*, hal 14

kamu harus bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik jangan sampai tertunda atau bahkan bisa meminta bantuan terhadap sesama rekan kerja untuk meringankan setidaknya sedikit pekerjaan kamu. Sebagai gantinya tidak ada salahnya kamu memberikan sesuatu terhadap rekan kerja jika memang menggunakan jasa pertolongan mereka, ini berfungsi sebagai simbiosis mutualisme.

Mengerjakan dua aktivitas sekaligus memang tidak mudah, dibutuhkan semangat dan motivasi yang tinggi untuk bisa menjalani keduanya dengan baik. Kuliah sambil kerja atau kerja sembari kuliah (sama saja) merupakan sebuah ibadah, jadi jalani dengan tulus maka semua bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk hidup kamu. Jadi, tetap semangat buat kamu yang sedang menjalani kedua aktivitas hebat itu.<sup>42</sup>

b. Kuratif

Pindah kuliah karena di PT atau tempat bekerja kesempatan waktu untuk kuliah reguler tidak bisa. Saat ini banyak sekali universitas dan sekolah tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan program reguler

---

<sup>42</sup> <http://waktupulang.com/2014/09/04/cara-mengatur-waktu-kuliah-sambil-kerja/>



sekaligus juga menawarkan program non-reguler, ekstensi, kuliah karyawan atau kuliah sore.

Pilih pekerjaan yang fleksibel. Dengan cara mencari pekerjaan apapun asal sesuai dengan waktu kuliah dan tenaga. Misalnya pekerjaan paruh waktu, atau membantu usaha keluarga dan teman. Tanpa harus mengharapkan imbalan yang tinggi, pengalaman masuk dunia kerjalah yang sebenarnya harus anda cari dan menjadi tujuan utama. Dengan menikmati semua kesibukan tersebut dengan senang hati, selalu optimis untuk meraih tujuan, dan selalu mengingat bahwa keberhasilan harus dicapai dengan pengorbanan.<sup>43</sup>

#### 4. Proses Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Meskipun tidak selamanya belajar harus berada di sekolah. Belajar sebagai kegiatan pokok berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Berikut ini dikemukakan beberapa definisi belajar.

*Learning is proses through which experience causes permanen change in knowledge or behavior.*<sup>44</sup>

Belajar dapat diartikan sebagai proses tranfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku

---

<sup>43</sup> Danardono, *Powerful Strategy For Job Search*, hal 14.

<sup>44</sup> Anita E Woolfolk. *Education Psychology*, (Unitet State : The Ohio StateUniversity Press, 1995) hal 196

dan kemampuan seseorang yang relatif terhadap hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, kumulatif dan berorientasi pada tujuan.<sup>45</sup>

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah proses perubahan kualitatif dan kuantitatif pengetahuan dan perilaku seseorang yang dihasilkan dari praktik dan pengalaman. Bertolak dari pengertian belajar, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau kecerdasan, ilmu atau wawasan, ketrampilan dan pengalaman. Sehingga atas pertimbangan inilah, kiranya diperlukan suatu strategi, pola atau cara yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam belajarnya.

Proses belajar sebagai proses psikologi, terjadi dalam diri seseorang dan karena itu sukar diketahui secara pasti bagai mana terjadinya. Karena proses itu kompleks, maka timbullah berbagai teori dikemukakan oleh para ahli psikologi. Secara sederhana dapat digolongkan yakni teori belajar menurut ilmu jiwa daya.

Menurut teori ini jiwa itu terdiri atas berbagai daya, masing-masing dengan fungsi tertentu seperti daya ingat, daya khayal, daya pikir dan sebagainya. Daya-daya itu bisa dilihat,

---

<sup>45</sup> Thoha, Chabib, *Proses Belajar : Pendekatan Kognitif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998) cet I, hal 94

sehingga bertambah baik fungsinya. Daya dapat dilihat dengan menggunakan segala macam bahan. Misal untuk melihat daya inga, dapat menghafal angka-angka, bahasa lain, atau apa saja yang dapat dihafal. Karena dengan demikian daya ingat tersebut menjadi terlatih, yang dipeentingkan disini bukan penguasaan bahan atau materi, melainkan hasil dari pembentukan daya itu.

Demikian pula halnya dengan daya pikir yang dianggap sangat penting. Daya ini dapat dilatih dengan menyuruh seseorang memikirkan segala macam soal matematika, ilmu alam, tata bahasa, dan lain sebagainya. Itu sebabnya maka terhitung dan matematika dapat kedudukan yang terhormat dalam kurikulum sekolah. Semakin sulit hitungan semakin baik latihan. Sekalipun hitungan itu tidak pernah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Namun dengan daya yang telah terbentuk kita mudah mempelajari bahan pelajaran baru. Jadi walaupun segala bahan pelajaran terlupakan masih ada yang tertinggal, yakni daya yang telah terlatih itu yang dapat selanjutnya digunakan untuk menghadapi bahan-bahan lain. Daya pikir yang telah terlatih misalnya dapat digunakan terhadap segala macam soal dalam bidang apapun juga.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Nasution S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta : Rosda Karya, 2000). Cet II, hal, 36.

Kemudian menurut para ahli mengemukakan beberapa teori tentang belajar :

- a. Teori connectionisme atau bond psikology Mende Thorndike yang menjelaskan bahwa yang menjadi dasar belajar itu adalah asosiasi antara kesan pancaindra (sense impression) dngan implus tidak bertindak (impluse to action) sehingga menurutnya belajar yang baik pada binatang dan manusia adalah dengan prinsip “ trial and error, selecting and connecting.
- b. Teori conditioning oleh Ivan Petrovitch Pavlov yang pernah meraih nobel ketika meneliti tentang respon anjing terhadap bunyi bel yang polanya diubah. Penanda bunyi dapat memainkan peran yang sangat penting dalam adaptasi terhadap kondisi disekitarnya.
- c. Teori perspektif teori Gestalt tentang belajar. Belajar menurut Gestalt adalah berdasarkan keseluruhan, reorganisasi keseluruhan, reorganisasi pengalaman (interaksi individu) dan memakai insight (melihat antar obyek yang dipelajari).<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Nasution S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta : Rosda Karya, 2000). Cet II, hal 132.

### **C. Kerangka Berfikir**

kegiatan yang padat tentunya mahasiswa harus pintar dalam mengatur waktu, waktu mengenai saat kuliah dan waktu untuk bekerja, mahasiswa dituntut untuk selalu mengikuti perkuliahan, tentunya ini menjadi tantangan bagi mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja. Disisi lain ,tuntutan untuk berprestasi harus menjadi perhatian dan tugas utama bagi sebagian mahasiswa.

Kewajiban yang harus dilakukan seorang mahasiswa adalah aktif dalam perkuliahan dan belajar, dengan adanya kegiatan diluar kuliah yaitu bekerja, tentu banyak meyita waktu, pikiran dan fisik. Tentunya kedisiplinan tentu menjadi prioritas mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Permasalahan yang dihadapi mahasiswa pekerja bagi keberlangsungan belajarnya di UIN Walisongo Semarang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif metode dekriptif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 92.

<sup>2</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang aktifitasnya kerja sambil kuliah bagi keberlangsungan belajarnya..

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di UIN Walisongo Semarang, jalan Dr Hamka kecamatan ngalian Semarang, Walisongo Semarang. waktu penelitian mulai dari tanggal 15 April 2015 – 10 Oktober 2015.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian biasanya disebut dengan populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka penelitian dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi yang lebih kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.<sup>3</sup> Subyek penelitian dalam penelitian disebut juga sumber data yaitu subyek dari mana data

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Bumi Perkasa, 2003) hal 55

dapat diperoleh.<sup>4</sup> Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua yaitu data yang secara langsung didapatkan di lokasi atau objek penelitian, Data diperoleh dari mahasiswa UIN Walisongo Semarang, untuk mengambil data tentang problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya, mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja bagi keberlangsungan belajarnya. Didapatkan 10 responden mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja berkaitan dengan belajarnya.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Menurut Spradly menyatakan bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah Tentang mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja, untuk mengetahui permasalahan apa saja yang berkaitan

---

<sup>4</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 286.



keberlangsungan belajarnya, mengenai kedisiplinan, tugas kuliah, dan masalah ketika bekerja dengan aktifitas kuliahnya.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan fokus dalam bentuk data yang kesemuanya terlampir dalam skripsi.

#### Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja

1. Jenis Problem Kuliah Sambil Bekerja
  - a. Keharusan bekerja
  - b. Waktu
  - c. Tugas kuliah
  - d. Biaya kuliah
  - e. Biaya kehidupan
  - f. Ilmu pengetahuan yang kurang
  - g. Tugas akhir
2. Solusi Mahasiswa yang Bekerja
  - a. Preventif
    - 1) Pengaturan jadwal
    - 2) Prioritas utama
    - 3) Agar kuliah tidak terganggu
  - b. Kuratif
    - 1) Pindah kuliah
    - 2) Pilihan pekerjaan yang tepat

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara

mendalam dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”<sup>6</sup>. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai teknik sebagai berikut:

1. Teknik *Interview* (wawancara)

Teknik *Interview* (wawancara) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>7</sup>. Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.<sup>8</sup> Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu

---

<sup>6</sup> Chisnall, Peter M, *Marketing Research*, McGraw Hill Marketing Series, 1992, hal 80.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 4, hlm. 72.

<sup>8</sup> Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 165.

tersebut berupa pedoman wawancara (*interview guide*).<sup>9</sup> Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrumen pengumpulan data.

Untuk memperoleh data dari informan, peneliti menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data tentang permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, wawancara dengan mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja, yang meliputi mahasiswa pekerja sebagai pekerja kariawan, pekerja percetakan, pekerja rental computer, pekerja part time Restoran, dan mendidik siswa melalui prifat maupun pekerjaan lainnya.

## 2. Teknik Dokumentasi

Menggali berbagai informasi tentang problematikan mahasiswa pekerja di UIN Walisongo Semarang, di samping menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik

---

<sup>9</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 192.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.<sup>10</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai teknik penguat dari hasil teknik interview. Data yang diambil adalah data dari mahasiswa yang aktifnya kuliah sambil bekerja. Dengan rincian nama-nama mahasiswa yang ada di lampiran I.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam- macam (trianggulasi), menurut Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa *“the aim is not determine the truth about some social peneomenon, rether the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*.<sup>11</sup> dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut

---

<sup>10</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, hlm. 274.

<sup>11</sup> Emory, *Business Reserch Methods*, Richad D. Irwin Inc. 1985.  
Hal 99

mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang di peroleh yaitu data kualitatif.<sup>12</sup>

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *Conclusion drawing/Verification*.<sup>13</sup>

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah akan ditempuh langkah utama dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan

---

<sup>12</sup>. Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dab R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 333.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan R & D*, hlm. 246.

yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>14</sup> Disini data mengenai problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian atau kepastakaan kemudian di buat rangkuman.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data hasil reduksi disajikan/ didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja di UIN Walisongo Semarang, artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk naratif.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, hlm. 249.

mengenai problematika dan solusi ,mahasiswa yang bekerja di UIN Walisongo Semarang dapat di jawab sesuai dengan kategori data.

Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang di selidiki.<sup>15</sup> Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, hlm. 250-251.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Profil UIN Walisongo**

Universitas Islam Negri Walisongo Semarang adalah sebuah perguruan tinggi Islam Negri di kota Semarang, provinsi Jawa Tengah. Belum lama ini IAIN Walisongo resmi menjadi Universitas Islam Negri (UIN) Walisongo sejak 19 Desember 2014. Bersamaan dengan dua UIN Palembang dan UIN Sumut. Peresmian dan penandatanganan prasasti dilakukan oleh Presiden RI Joko Widodo di Istana Merdeka.<sup>1</sup>

Intitut Agama Islam Negri Walisongo, berubah status menjadi UIN Walisongo diakhir tahun 2014. Fakultas yang ada dikampus ini adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga Program Program Pascasarjana. UIN Walisongo berperan teguh pada visinya yakni sebagai Universitas Islam riset terdepan berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban. Sedangkan misinya adalah menyelenggarakan pendidikan dan penegajaran ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kesatuan ilmu

---

<sup>1</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/UIN\\_Walisongo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/UIN_Walisongo)



pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah.

UIN Walisongo beralamatkan di Rektorat (Kampus I), Jl. Walisongo No 3-5, Jragung, Semarang, (Kampus II) Jl. Prof. Dr. Hamka. Km 2, Kelurahan Tambakaji, Kec. Ngalian. (Kampus II) Jl. Prof. Dr. Hamka. Km 3, Kelurahan Tambakaji, Kec. Ngalian kode pos 50185, Jawa Tengah, Indonesia<sup>2</sup>

## 2. Identifikasi Mahasiswa UIN Walisongo

Mahasiswa adalah salah satu unsur civitas akademika (Mahasiswa S1, Mahasiswa S2, Mahasiswa S3, Mahasiswa Akta IV,) dari stu perguruan tinggi, baik yang menempuh Program S1, Program S2, Program S3, maupun Akta IV, mereka dinamakan mahasiswa. Kata mahasiswa merujuk pada “Orang yang menuntut ilmu secara formal diperguruan tinggi”. Kata maha yang terletak di depan kata siswa menunjukkan superioritas. Oleh karena itu secara esensial, sifat mahasiswa dalam menuntut ilmu harus memiliki sifat siswa-siswa (pencari ilmu), hal ini karena adanya superioritas yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa. Oleh karenanya

---

<sup>2</sup> [www.walisongo.ac.id/](http://www.walisongo.ac.id/) Seputar semarang .com/universitas-islam-nagri-walisongo/

mahasiswa dituntut lebih, dalam jumlah jam belajar, jumlah bacaan buku, daya analisis, disbanding dengan siswa-siswa.<sup>3</sup>

Selain pembagian mahasiswa seperti diatas, Mahasiswa UIN Walisongo juga dibedakan atas mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja. mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang selain tugas utamanya kuliah juga aktifitas lainnya yaitu bekerja, baik memproduksi barang maupun jasa yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu, sedangkan mahasiswa yang tidak bekerja adalah mahasiswa yang tugas utamanya adalah belajar dan kuliah.

Berikut adalah daftar mahasiswa yang bekerja yang menjadi responden, dibawah ini yang dapat penulis identifikasi, ada pada Lampiran II.

## **B. Deskripsi Data**

Data yang di ambil dari informan, dalam bentuk wawancara pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis ada pada lampiran III.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, wawancara dengan mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja, yang meliputi mahasiswa yang bekerja sebagai tenaga pengajar siswa melalui prifat, pekrja percetakan, pekerja rental computer, pekerja part time restoran,

---

<sup>3</sup> Buku Panduan Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2009/2010, Departeman Agama IAIN Walisongo Semarang, 2010, Hal 7.

maupun pekerjaan lainnya. Hasil yang diperoleh sebagaimana wawancara terhadap 10 (sepuluh) responden adalah ada pada lampiran IV.

Penelitian tentang problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan kuliahnya telah penulis lakukan dengan mengambil sepuluh (10) responden dari berbagai jurusan dan fakultas di UIN Walisongo Semarang. Penulis melakukan wawancara kepada sepuluh responden dengan dua kategori pertanyaan, yaitu: 1) Problem mahasiswa, dan 2) Solusi. Artinya bahwa penulis ingin mengetahui lebih mendalam mengenai problematika atau permasalahan-permasalahan yang dirasakan mahasiswa dan bagaimana solusi yang mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi sehingga kegiatan belajarnya yang semestinya dilakukan tidak terabaikan.

Penulis menyusun dan merangkum dari jawaban-jawaban mereka ke dalam teks yang mudah dipahami penulis maupun pembaca. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun responden memiliki jawaban yang beragam atau variatif. Dari sepuluh responden didapatkan rangkuman jawaban sebagai berikut:

a. Nama : Laluna Girlversya (1031311013)

Pekerjaan : Les Privat/BIMBEL

Problem

- 1) Mencari uang tambahan karena mengandalkan orang tua saja tidak cukup untuk keperluan kuliah dan kehidupan sehari-hari
- 2) Menggunakan waktu luang untuk bekerja
- 3) Mengorbankan waktu istirahat untuk mengerjakan tugas kuliah
- 4) Biaya kuliah didapat dari usahanya sendiri, tidak mau merepotkan orang tuanya, biaya kuliah juga didapatnya dari beasiswa
- 5) Biaya kehidupan sehari-hari dengan menggunakan hasil dari bekerja
- 6) Tidak ada permasalahan mengenai ilmu pengetahuan yang didapat saat kuliah
- 7) Banyak kendala dalam menyelesaikan tugas akhir, karean aktifitasnya juga bekerja

Solusi

(Preventif)

- 1) Mengutamakan kuliahnya dari pada kerja, izin kerja bila ada jadwal yang berbenturan.
- 2) Prioritas utama adalah kuliah, bekerja hanya sebagai sambilan biaya kehidupan.

- 3) Mencari pekerjaan yang tidak banyak tuntutan, waktunya bisa disesuaikan dengan jadwal kuliah

(Kuratif)

- 1) Jika pekerjaan mengganggu aktifitas kuliah maka tindakannya akan keluar dari pekerjaan, mencari pekerjaan yang tidak bnyak tuntutan
- 2) Pekerjaan sambilan yang jadwalnya bisa disesuaikan dengan jadwal kuliah

b. Nama : Muhammad Susilo (102211048)

Pekerjaan : Waiter di Gumaya Tower Hotel

Problem

- 1) Membutuhkan dana tambahan, keperluan kehidupan sehari-hari
- 2) Harus membagi waktu, waktu untuk bekerja dan waktu untuk kuliah
- 3) Menggunakan waktu libur untuk mengerjakan tugas
- 4) Mendapatkan bantuan dana dari orang tua, karena uang sendiri tidak cukup untuk membiayai kuliah
- 5) Uang hasil kerja untuk keperluan sehari-hari
- 6) Tidak sepenuhnya memahami ilmu yang didapat ada saat kuliah, karena terkadang aktifitas bekerja yang melelahjan mengganggu konsentrasi pada saat kuliayah
- 7) Malas untuk mengerjakan tugas akhir, tetapi ada niat untuk cepat selesai tugas akhirnya

## Solusi

### (Preventif)

- 1) Jadwal kerja di saat tidak ada jam kuliah
- 2) Kuliah paling utama, karena pendidikan yang paling utama
- 3) Disiplin waktu, menggunakan waktu dengan baik

### (Kuratif)

- 1) Memilih kuliah dari pada bekerja, karean menuntut ilmu lebih penting
- 2) Pilihan pekerjaan yang tepat adalah Network Marketing, membangun jaringan, harus disiplin waktu

c. Nama : Syafiudin (094411036)

Pekerjaan : CV Rafi (Percetakan)

### Problem

- 1) Mencari pengalaman didunia kerja, dan untuk menambah uang saku
- 2) Tidak pernah mengatur waktu antara bekerja dan kuliah, aktifitas bekerja disaat tidak ada kuliah
- 3) Mengorbankan waktu istirahat untuk mengerjakan tugas kuliah
- 4) Minta uang orang tua, karena uang hasil bekerja tidak cukup memenuhi biaya kuliah
- 5) Menggunakan uang hasil bekerja untuk keperluan sehari-hari

- 6) Kurang memahami pada saat kuliah, karena sering kerja malam sehingga pada saat kuliah terasa kantuk
- 7) Susah untuk mengerjakan tugas akhir, karena malas mencari buku, malas untuk mengerjakannya

#### Solusi

##### (Preventif)

- 1) Mengutamakan jadwal kampus dari pada bekerja. izin kerja apabila ada jam yang berbenturan antara kerja dan kuliah
- 2) Memilih tujuan utama yaitu kuliah, bekerja untuk memenuhi kehidupan sehari-hari
- 3) Bekerja pada satu malam hari, sehingga tidak mengganggu aktifitas perkuliahan

##### (Kuratif)

- 1) Memilih kuliah dari pada bekerja, akan keluar dari pekerjaan apa bila ada pilihan bekerja atau kuliah
- 2) Pekerjaan yang pas bagi mahasiswa yaitu bekerja sesuai apa yang diambil dari jurusan perkuliahannya.

d. Nama : Rohman Kusriyono (101211075)

Pekerjaan : Loper Koran dan Ketring Makanan

#### Problem

- 1) Bekerja untuk mencari pengalaman, belajar mandiri
- 2) Bekerja diluar jam kuliah, kadang bekerja malam hari, pagi hari, menyesuaikan jadwal kuliah

- 3) Mengurangi jam tidur untuk mengerjakan tugas kuliah. dan meminta bantuan teman apabila ada tugas dari kampus
- 4) Biaya kuliah tidak mampu untuk biaya sendiri, minta orang tua untuk biaya kuliah
- 5) Keperluan kehidupan sehari-hari menggunakan hasil dari bekerja
- 6) Ilmu yang didapat kurang maksimal, karena sering berasap dalam bekerja, faktor kelelahan menjadi sebab tidak konsennya dalam perkuliahan
- 7) Mengerjakan tugas akhir dengan teman, agar tugas akhir cepat selesai

#### Solusi

##### (Preventif)

- 1) Mencari pekerjaan yang diluar aktifitas perkuliahan
- 2) Memilih kuliah yang paling utama, pekerjaan yang lebih baik bisa didapat ketikalulus kuliah
- 3) Fokus dalam bekerja, dan juga tidak meninggalkan aktifitaskuliah

##### (Kuratif)

- 1) Mencari pekerjaan yang tidak mengganggu perkuliahan, keluar dari pekerjaan apabila pekerjaan tidak baik
- 2) Pekerjaan yang pas untuk mahasiswa adalah pekerjaan paruh waktu



e. Nama : Ahamada Chafida (102211029)

Pekerjaan : Bengkel Motor

Problem

- 1) Keharusan untuk bekerja, karena ingin kuliah
- 2) Aktifitas bekerja dilakukan ketika tidak ada kuliah, menggunakan waktu untuk bekerja
- 3) Untuk mengerjakan tugas kuliah dilakukan pada saat kuliah libur
- 4) Biaya kuliah dibantu orang tua, karena biaya sendiri tidak cukup
- 5) Biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerja, karena tidak bantuan dari orang tua
- 6) Tidak ada masalah mengenai ilmu pengetahuan yang didapat saat kuliah
- 7) Mengurangi waktu bekerja, sehingga pekerjaan biasa terabaikan

Solusi

(Preventif)

- 1) Memilih kuliah bekerja bisa dilakukan setelah kuliah
- 2) Kuliah yang paling utama, pekerjaan untuk menunjang keberhasilan kuliah
- 3) Agar kuliah tidak terganggu dengan cara membagi waktu dan konsentrasai dengan waktu yang sudah ada.

(Kuratif)

- 1) Fokus dalam pekerjaan, dan tetep harus kuliah jangan sampai menunggalkan perkuliahan
- 2) Semua pekerjaan pas, asalkan pekerjaan itu dilandasi dengan niat baik dan hasil yang halal

f. Nama : Nafiul Huda

Pekerjaan : Les Privat

Problem

- 1) Mencari pengalaman karean setelah kuliah nanti agar mudah dalam mencari pekerjaan
- 2) Harus membuat jadwal agar kuliah dan bekerja bisa dilakukan dengan baik
- 3) Melungakan waktu disaat malah hari untuk mengerjakan tugas kuliah
- 4) Biaya kuliah ada bantuan dari orang tua. Karena biaya sendiri tidak cukup
- 5) Biaya sendiri untuk memenuhi kehidupan sehari-hari kadang-kada meminta orang tua kalo ada keperluan yang banyak dan mendesak
- 6) Pekerjaan tidak mengganggu aktifitas perkuliahan
- 7) Tertunda dalam mengerjakan tugas akhir, karena kesibukan bekerja akibatnya malas untuk mengerjakan tugas akhir

## Solusi

### (Preventif)

- 1) Izin bekerja apabila jadwal berbenturan antar kuliah dan bekerja
- 2) Memilih kuliah dari pada bekerja, akan tetapi bekerja juga penting karena bekerja untuk bisa memenuhi kehidupan sehari-hari
- 3) Tetap fokus pada kuliah, sehingga kuliah tidak akan terganggu dengan aktifitas pekerjaan

### (Kuratif)

- 1) Keluar dari pekerjaan apabila pekerjaan menuntut banyak hal sehingga perkuliahan menjadi terganggu. Mencari pekerjaan yang tidak mengganggu aktifitas perkuliahan
- 2) Pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang diambil pada Universitas.

g. Nama : Lailatus Sa'adah (113111117)

Pekerjaan : SPG, Tentor

### Problem

- 1) Bekerja untuk menambah uang saku, untuk kehidupan sehari-hari
- 2) Membagi waktu antara kuliah dan bekerja, meluangkan waktu sore dan malam untuk bekerja

- 3) Mengerjakan tugas pada malam hari, setelah bekerja, walaupun kadang menggunakan waktu istirahat, digunakan untuk mengerjakan tugas
- 4) Biaya kuliah dengan uang sendiri kadang dibantu orang tua, karena uang sendiri tidak mencukupi untuk biaya kuliah
- 5) Biaya kehidupan sehari-hari dengan hasil bekerja, tidak enak kalo minta orang tua terus, walaupun waktu kuliah digunakan sambil bekerja
- 6) Tidak ada masalah pada perkuliahan mengenai ilmu yang didapat, karena pekerjaan tidak ada pengaruhnya pada kuliah
- 7) Mengerjakan tugas akhir banyak menyita waktu yang banyak

#### Solusi

##### (Preventif)

- 1) Memilih kuliah apabila jadwal berbenturan dengan pekerjaan, pekerjaan bisa dilakukan dilain waktu
- 2) Memilih kuliah paling utama, pesan dari orang tua harus mendahulukan kuliah. mencari ilmu lebih penting saat ini
- 3) Tidak mencampur adukkan antara kuliah dan pekerjaan sehingga kuliah dan pekerjaan bisa berjalan dengan baik tanpa salah satunya terganggu

(Kuratif)

- 1) Fokus dalam pekerjaan, fokus pada perkuliahan akan tetapi kuliah pada saat ini lebih penting sehingga kuliah yang menjadi prioritas utama
- 2) Pekerjaan apapun pas bagi mahasiswa, asalkan pekerjaan dilakukan dengan senang dengan ikhlas mengerjakannya

h. Nama : Fahmi Arifudin (133211112)

Pekerjaan : Waiter resto BSB Laker's Club

Problem

- 1) Mencari pengalaman bekerja, supaya setelah lulus nanti mempunyai pengalaman bekerja
- 2) Tidak pernah mengatur waktu kuliah dan bekerja. sehingga waktu yang digunakan tidak teratur
- 3) Mengerjakan tugas dengan bantuan teman
- 4) Minta orang tua untuk biaya kuliah, uang dari hasil sendiri tidak cukup untuk biaya kuliah
- 5) Biaya dari uang sendiri dan orang tua, kadang orang tua tidak memberi uang sehingga mencari kebutuhan jidup sendiri
- 6) Tugas yang terlupakan, karena bnyak waktu yang digunakan untuk bekerja
- 7) Minta bantuan dari teman untuk mengerjakan tugas

## Solusi

### (Preventif)

- 1) Memilih masuk kuliah dari pada masuk kerja, kerja bisa dilakukan dilain waktu
- 2) Memprioritaskan kuliah yang paling utama, tujuan awal mencari ilmu baru berusaha mencari pekerjaan
- 3) Kuliah sambil bekerja sebenarnya mengganggu aktifitas kuliah, akan tetapi apabila kita dapat mengatur waktu, disiplin, tidak malas pasti masalah yang di hadapi bisa diselesaikan dengan baik

### (Kuratif)

- 1) Fokus pada pekerjaan tidak masalah, asalkan kuliah tidak terganggu, artinya bahwa kegiatan kuliah tidak ditinggalkan dan asik bekerja
- 2) Pekerjaan yang pas menjual buku, selain itu dibaca sendiri untuk menambah pengetahuan

i. Nama : Mahfud Sazali

Pekerjaan : Mengajar di MTS Nurul Huda Demak

### Problem

- 1) Tidak mau merepotkan beban orang tua, mencari uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tambahan uang jajan
- 2) Tidak ada masalah dalam pengaturan jadwal kuliah dan bekerja

- 3) Agak keteteran dengan tugas kuliah, karena pengaruh pekerjaan berat membuat capek dan kondisi badan yang lemah membuat tugas menjadi sulit
- 4) Minta bantuan orang tua karena hasil dari bekerja saat ini belum cukup untuk membiayai kuliah
- 5) Ada bantuan dari orang tua, dan biaya sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- 6) Harus slalu mengikuti dan fokus pada perkuliahan, dengan aktifitas bekerja kadang mempengaruhi kegiatan perkuliahan sehingga kadang kuliah tidak fokus
- 7) Ada kendala mengerjakan tugas akhir, karena kesibkan bekerja jadi waktunya tidak ada

Solusi

(Preventif)

- 1) Akan lebih mengutamakan pekerjaan, karena pada saat ini lebih fokus pada pekerjaan dari pada kuliah
- 2) Kuliah dan bekerja sangat penting. Kalu selesi kuliah harus bekerja, akan tetepi yang paling utama adalah bekarja
- 3) Kuliah dan bekerja sudah disesuaikan jadwalnya, sehingga antara bekerja dan kuliah tidak ada yang terganggu

(Kuratif)

- 1) Fokus dalam pekerjaan. Akan tetepi tidak sampai meninggalkan perkuliahan, sehingga kuliah jadi terlupakan
- 2) Bisnis kecil-kecilan, pekerjaan yang dilakukan diluar jam kuliah

j. Nama : Isna Alfiatus'sa'adah

Pekerjaan : Greeter Pizza Hut Citra Land

Problem

- 1) Bekerja untuk menambah untuk kehidupan sehari-hari, karena tidak ingin merepotkan orang tua
- 2) Menyesusikan jadwal antara kuliah dan bekerja, sehingga tidak terganggu kuliah dan bekerja
- 3) Menggunakan waktu istirahat untuk mengerjakan tugas
- 4) Biaya kuliah masih dibantu orang tua, kaarena biaya sendiri tidak cukup untuk membiayai kuliah
- 5) Biaya kehidupan dengan menggunakan uang sendiri. Orang tua hanya membantu biaya kuliah
- 6) Tidak ada masalah, bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan maksimal
- 7) Tidak ada masalah mengerjakan tugas akhir



## Solusi

### (Preventif)

- 1) Membuat jadwal dan menyesuaikan jadwal antara bekerja dan kuliah sehingga kuliah dan bekerja tidak akan berbenturan
- 2) Memilih kuliah dari pada bekerja, karena tujuan utama adalah kuliah
- 3) Memaksimalkan istirahat yang cukup agar kuliah tetap fokus

### (Kuratif)

- 1) Tidak akan fokus pada pekerjaan, karena fokus pada kuliah saja. Akan keluar dari pekerjaan kalo dituntut untuk fokus
- 2) Semua pekerjaan pas, yang penting tidak mengganggu kuliah

## **C. Analisis Data**

### **Problem Mahasiswa**

#### 1. Kebutuhan Bekerja

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden tentang pertanyaan mengapa mereka memilih bekerja di saat kuliah, ada 7 (tujuh) mahasiswa menjawab bahwa bekerja untuk menambah uang saku, walaupun masing-masing jawaban variatif ada yang menjawab, sebagai tambahan uang jajan, kemudian untuk menambah penghasilan, namun pada intinya ketujuh responden menjawab bahwa bekerja agar mendapatkan

uang sendiri untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Kemudian 3 (tiga) responden menyatakan bahwa kuliah sambil bekerja hanyalah untuk mencari pengalaman di dunia kerja. Sehingga kebanyakan mahasiswa bekerja untuk menambah uang saku karena untuk biaya kehidupan dan pemenuhan sehari-hari ia dapatkan dengan bekerja.

## 2. Waktu

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden tentang pengaturan waktu antara bekerja dan kuliah, ada 5 (lima) mahasiswa yang menyatakan bawa untuk mengatur waktu ke lima responden ini menjawab membuat jadwal agar waktu saat kuliah dan bekerja bisa dilaksanakan dengan baik, kemudian 3 (tiga) mahasiswa menjawab waktu untuk bekerja yaitu ketika diluar jam kuliah, artinya bahwa ketika tidak ada kuliah, maka waktunya untuk bekerja. Kemudian 2 (dua) responden selanjutnya menyatakan bahawa tidak pernah mengatur waktu. Dalam kegiatan mahasiswa selain kuliah dan belajar mahasiswa membagi waktunya dngan bekerja sehingga mahasiswa membuat jadwal agar kegiatan kuliah belajar maupun bekerja dapat dikerjakan dengan tanpa mengganggu satu sama lain.

## 3. Tugas Kuliyah

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden tentang pengerjaan tugas kuliah ketika kesibukannya bekerja, dari 3 (tiga) responden menyatakan bahawa mengerjakan tugas pada

saat malam hari, bisa jadi mengorbankan waktu istirahat. Kemudian 5 (tiga) responden menyatakan bawa mengerjakan tugas ketika ada waktu luang pada saat tidak bekerja dan tidak kuliah, 2 (dua) responden selanjutnya menyatakan bahwa tugas kuliah biasa dikerjakan oleh temannya. Dari kebanyakan mahasiswa yang bekerja mengerjakan tugas kuliah dilakukan pada saat waktu luang, tidak ada kegiatan kuliah maupun bekerja. Sehingga tugas atau belajar bisa dilakukan. Waktu yang digunakan pada saat malam hari karena mahasiswa yang bekerja mempunyai waktu luang pada malam hari.

#### 4. Biaya Kuliah

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden mengenai biaya kuliah, apakah dengan usaha sendiri dengan bekerja atau ada bantuan dari orang tua, 8 (delapan) responden menyatakan bahwa biaya kuliah ada bantuan dari orang tua, karena mereka beranggapan bahwa biaya kuliah tidak mampu dibayar dengan uang hasil bekerja, kemudian 2 (dua) responden menyatakan biaya kuliah dengan uang hasil bekerjanya sendiri. kesimpulannya ialah bahwa mengenai biaya kuliah mahasiswa dibantu oleh orang tuanya karena uang yang dihasilkan dalam bekerja hanya cukup untuk membiayai kehidupan, uang hasil bekerja tidak cukup untuk membiayai kuliahnya. Karena faktor gaji yang didapat tidak maksimal sehingga ada bantuan dari orang tua untuk biaya kuliahnya.

## 5. Biaya Kehidupan

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden mengenai biaya kehidupan sehari-hari, 5 (lima) responden menyatakan bahwa biaya kehidupan sehari-hari menggunakan uang hasil bekerjanya sendiri tanpa ada bantuan dari orang tua, sedangkan 5 (lima) responden lainnya ada bantuan dari orang tua, akan tetapi sebagian besar adalah dari usahanya sendiri dengan uang hasil bekerja. sebagian besar untuk biaya kehidupan memang didapatkan dari hasil bekerja. karena tujuan awal mahasiswa yang bekerja memang meringankan beban orang tua sehingga kebanyakan mahasiswa membiayai sendiri untuk keperluan pribadi dan kehidupan selama kuliah.

## 6. Ilmu Pengetahuan yang Kurang

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden tentang ilmu yang didapat bisa maksimal dipahami ketika aktifitasnya kuliah sambil bekerja, 7 (tujuh) responden menyatakan bahwa ilmu yang didapat dapat maksimal dipahami, ke tujuh responden kebanyakan beranggapan bahwa bekerja tidak berpengaruh terhadap ilmu yang didapat ketika pada saat kuliah. kemudian 3 (tiga) responden menyatakan bahwa ilmu yang didapat saat kuliah kurang maksimal ia dapatkan karena ke 3 (tiga) responden menyatakan bahwa faktor kelelahan, kecapekan, ngantuk memengaruhi kesiapan disaat kuliah, sehingga pada saat kuliah konsentrasi kefokusannya disaat kuliah kurang maksimal, sehingga ilmu yang didapat sering kali

tidak ia pahami. Memang dalam pemahaman sebagian mahasiswa mampu memahami apa yang di dapat pada saat kuliah, akan tetapi faktor bekerja menjadikan mahasiswa sedikit mengalami gangguan karena faktor kelelahan yang memengaruhi kegiatan belajar maupun kuliahnya.

#### 7. Tugas Akhir

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden mengenai kendala tugas akhir yang harus dikerjakan, 6 (enam) responden menyatakan bahwa tugas akhir harus tetap dikerjakan, walaupun banyak kadang malas karena bekerja, malas kalo dengan tugas akhir, sehingga tugas akhir masih tertunda-tunda dan lama selesainya. 2 (dua) responden menyatakan bahwa mengerjakan tugas akhir dengan teman, agar tugas bisa dikerjakan dengan semangat dan kesulitan bisa didiskusikan dengan teman, sehingga dalam mengerjakannya akan lebih mudah, 1 (satu) responden menyatakan bahwa tugas akhir dikerjakan dengan fokus, mengurani jam kerja agar cepat selesai, 1 (satu) responden menyatakan Susah, bingung, sulitnya bertemu dosen pembimbing, malas mencari buku, dan syarat yang harus dilengkapi dalam membuat skripsi, malas juga kalau dengan tugas dari kampus. Memang sebagian besar bersemangat mengerjakan tugas akhir akan tetapi pada kenyataannya mahasiswa yang bekerja memang membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas akhir karena faktor waktu dan kesiapan

mahasiswa dalam tugas akhir memang belum disiapkan dengan matang, menunda-nunda pekerjaan, malas karena faktor kelelahan pun menjadi alasan mengapa kebanyakan mahasiswa lama untuk menyelesaikan tugas akhir.

## **Solusi**

### **(Preventif)**

#### 1. Pengaturan Jadwal

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden mengenai solusi ketika ada jam yang berbenturan antara jam kuliah dan jam kerja, 6 (enam) responden menyatakan hal yang sama ketika ditanya tentang solusi dan hal yang dilakukan ketika jam kuliah dan kerja berbenturan, mereka menjawab untuk izin bekerja, karena dari ke enam jawaban responden menyatakan bahwa jadwal kampus lebih penting dari pada kerja, karena prioritas utama adalah kuliah, kerja bisa dilakukan di luar jam kuliah. Sedangkan 3 (tiga) responden menjawab selama ini belum pernah bertabrakan, sehingga ia masih belum bisa memberikan alasan yang tepat mengenai solusi ketika jam kuliah dan bekerja bertabrakan, karena ke tiga responden ini ketika kegiatannya bekerja dan kuliah memang benar-benar menyesuaikan jadwal sehingga tidak akan bertabrakan antara kuliah dan bekerja,

1 (satu) responden yang bernama Mahfud Sazali menyatakan bahwa Akan lebih mengutamakan pekerjaan dulu, karena pada saat ini saya sudah jarang kuliah, paling ke

kampus bimbingan, jadi ya lebih memilih bekerja, karena kalo pekerjaan di tinggal maka tidak dapat pemasukan. karena saya sebagi guru, dan bimbingan saya kesampingkan dulu.<sup>4</sup> Pengaturan jadwal yang terpenting ketika mahasiswa melakukan kegiatannya kuliah sambil bekerja. karean dari pengaturan jadwal inilah mahasiwa mampu membagi-bagi waktu sehingga kegiatan yang satu dengan yang lain tidak saling mengganggu.

## 2. Prioritas Utama

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden mengenai lebih penting kuliah atau bekerja. Kesepuluh responden mengatakan bahwa kuliah itu yang penting, karena mereka semua memprioritaskan kuliah yang paling utaman, manun stetmen dari responden yang benrnama Mahfud Sazali, menyatakan bahuliah dan bekerja sangat penting, intinya kalo selesai kuliah ya bekerja, akan tetapi kalo disuruh memilih ya saya pilih bekerja, karena bekerja untuk kuliah.<sup>5</sup> intinya bahawa kuliah adalah hal yang paling utama bagi mahasiswa, belajar manjadi penopang kegiatan kuliah. bekerja hanya sambialan dan mendapatkan pengalaman sebagai pemacu keberhasilan kuliahnya.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Mahfud Sazali, *wawancara pada hari kamis 08 Oktober 2015*, di ngalian perumahan wahyu utomo.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Mahfud Sazali, *wawancara pada hari kamis 08 Oktober 2015*, di ngalian perumahan wahyu utomo.

### 3. Agar Kuliah tidak Terganggu

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden mengenai bagaimana agar kuliah tidak terganggu dengan aktifitas kuliah sambil bekerja. Dari masing-masing responden menyatakan stemen yang fariatif seperti halnya ungkapan dari responden yang bernama Isna Alfiatus'sa'adah, menyatakan bahwa Mengerjakan tugas akhir pelan-pelan tapi pasti, ketika ada waktu luang saya kerjakan dan saya target seminggunya harus ada perubahan, tidak pernah menyiayikan waktu untuk mengerjakan tugas akhir.<sup>6</sup>

Ungkapan yang berbeda dari Syafiudin, bahwa yang penting kerjanya pas malam hari sehingga tidak mengganggu jadwal kuliah, mengambil kerja yang malam hari saja, ketika libur kuliah ya masuk pagi. Karena mumpung ada waktu luang, waktunya dibuat untuk bekarja saja.<sup>7</sup>

Masing-masing mahasiswa mempunyai solusi agar kuliah tidak terganggu. yang jelas bahwa kegiatan bekerja memang mengganggu, akan tetepi setidaknya mahasiswa mempunyai pandangan bahwa kita belajar membutuhkan pengorbanan agar cita-cita bisa tercapai.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Isna Alfiatus'sa'adah, wawancara pada hari minggu 18 Oktober 2015, di kampus III UIN Walisongo (di depan perpustakaan)

<sup>7</sup> Wawancara dengan Syafiudin, wawancara pada hari minggu 03 September 2015, di kos-kosan Belakang pasar ngalian.



## **(Kuratif)**

### 1. Fokus Bekerja atau Pindah Kuliah

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden mengenai apabila tempat bekerja menuntut untuk fokus dalam bekerja, apakah akan keluar dari Universitas dan memilih bekerja, dari ke 9 (sembilan) responden menyatakan bahawa akan keluar dari pekerjaan, ketika apabila pekerjaan menuntut fokus dan akan merugikan kuliah, maka ke sembilan responden menyatakan akan keluar dari pekerjaan dan mencari pekerjaan yang fleksibel, yang tidak banyak tuntutan, dan kesembilan responden memang dari awal prioritas utama adalah kuliah.

1 (satu) responden menyatakan bahawa Tidak masalah kalo untuk fokus, asalkan bisa diberi waktu untuk kuliah, pernyataan ini dari saudara Fahmi Arifudin.<sup>8</sup> Sebagian besar mahasiswa memilih pekerjaan yang fleksibel, pekerjaan fleksibel adalah pekerjaan yang tidak banyak tuntutan, pekerjaan yang bisa di selingi dengan kegiatan kuliah, sehingga ketika kuliah pekerjaan itu bisa ditinggalkan dan kegiatan bekerja pun tidak mengharuskan bekerja full time.

### 2. Pilihan Pekerjaan yang Tepat

Jawaban dari 10 (Sepuluh) responden mengenai pekerjaan yang pas bagi mahasiswa, kesepuluh responden memiliki jawaban yang fariatif, seperti halnya menurut Isna

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Fahmi Arifudin, wawancara pada hari senein 5 oktober 2015, di kampus II (taman Unyil) UIN Walisongo Semarang.

Alfiatus'sa'adah (18,09,20015), menyatakan bahwa semua pekerjaan pas, yang penting tidak mengganggu kuliah. jawaban dari saudara Muhammad Susilo (03, 09,2015)Network Markerting, membangun jaringan, system yang bagus, lebih menjanjikan dari sekedar kariawan, tetapi harus disiplin waktu apabila seseorang mahasiswa kegiatannya juga bekerja. tidak hanya pintar saja, tetapi bagaimna bisa disiplin dan tekun. Stetmen yang tegas dikatakan oleh Ahmada Chafida (23,10,2015) Semua pekerjaan pas, asalkan tidak haram. Pekerjaan apapun memang baik asalkan dilakukan dengan penuh keiklasan namun didunia pendidikan kita harus selalu memajukan dunia pendidikan agar dimasa depan pendidikan bisa terselenggara dengan baik dan tepat.

#### **D. Pembahasan**

Setelah mendapatkan jawaban dari kesepuluh responden mengenai problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya, maka para responden tidak semuanya memiliki problem dan solusi yang sejalan dengan teori yang penulis dapatkan dari buku maupun tulisan-tulisan atau artikel di media massa. Mengenai analisis tentang problematika dan solusi mahasiswa bekerja yang telah penulis lakukan kepada para responden, maka di dapatkan hasil bahwa sebagian besar bisa diatasi dengan usaha yang mereka lakukan. Sehingga kegiatan

kuliah dan bekerja dapat berjalan dengan baik tanpa meninggalkan perkuliahan.

#### 1. Kebutuhan Bekerja

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja berarti sudah mencuri start masa depan. Ketika kebanyakan orang berpendapat bawa bekerja itu setelah kuliah. akan tetapi mahasiswa yang bekerja merintis karir sejak di bangku kuliah sehingga setelah lulus mereka memiliki skill tambahan baik dibidang usaha, maupun pekerjaan yang mereka ambil. Masa saat kuliah dimana mahasiswa beraktifitas di kampus dengan perkuliahannya sedikit demi sedikit berubah seiring banyaknya mahasiswa yang bekerja. Kesadaran akan makna pendidikan dan pembelajaran dikalangan mahasiswa mulai terbuka. Kenyataan ini sudah kita rasakan bahwa mahasiswa sudah mulai berfikir bahwa bekerja menjadi kebutuhan dan lahan untuk mencari penghasilan sekaligus mendapatkan pengalaman bekerja. seperti contoh bahwa pada saat ini sudah banyak kita jumpai usaha fotocopy yang dikelola oleh mahasiswa, juga semakin banyak beredar makelar mahasiswa yang menawarkan jasa pembuatan jaket, sepatu, aksesoris wanita dan masih banyak lagi

Motivasi mahasiswa yang bekerja juga di bahas dalam skripsi Ibnu Hafiz, dalam kesimpulannya bahwa mahasiswa yang bekerja termotivasi tidak terbatas pada kebutuhan memenuhi biaya hidup dan kuliah, tetapi menambah pada

kebutuhan untuk memperoleh rasa aman, mendapatkan penghargaan diri, mendapatkan pengetahuan kognitif yang tidak didapat pada bangku kuliah, serta aktualisasi diri. Motivasi ini menjadi gambaran bahwa mahasiswa yang bekerja tidak hanya mendapatkan uang saja untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan kehidupannya akan tetapi mahasiswa tersebut menyadari bahwa bekerja untuk melatih diri untuk bekal di masa depan dan menambah pengalaman di dunia kerja.

Adapun yang mendasari motif mahasiswa bekerja salah satunya dikemukakan pada skripsi Maria Ulfa bahwa Motif yang mendasari mahasiswa yang bekerja kuliah sambil bekerja ada beberapa alasan karena hal tersebut dibuktikan dengan semangat mereka dalam menjalankan kedua pekerjaan tersebut. Keinginan untuk hidup mandiri agar tidak menggantungkan diri terhadap orang lain.

Mahasiswa yang bekerja harus mampu dalam hal-hal umum seperti manajemen waktu, perencanaan finansial, manajemen diri agar dalam kuliah dan bekerja mahasiswa mampu menjalankannya, tidak saling mengganggu antara bekerja dan kuliah, agar cita-cita yang diharapkan pada masa depan bisa tercapai. Karena pada saat itulah mahasiswa yang bekerja sejak duduk di bangku kuliah bisa lebih bebas menentukan pilihan dalam meraih masa depannya. Entah mau

meneruskan jenjang akademis yang lebih tinggi atau meraih kemandirian dengan bekerja.

Memang berat pada awalnya mahasiswa dituntut untuk bekerja dan kuliah. apalagi sistem perkuliahan yang ketat seakan tidak mengizinkan mahasiswa untuk mencari kebutuhan di dalam hidupnya. Karena itulah, selama ini muncul pandangan bahwa mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang terdesak finansialnya. Padahal tidak selamanya seperti itu. Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang Visioner (Memiliki Pandangan), yang lebih cepat menyadari bahwa masa depan telah dimulai hari ini. Sesuai apa yang telah Allah SWT janjikan pada QS al Jumu'ah Ayat : 10.

فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang tidak puas dengan hanya mendapatkan ilmu-ilmu di bangku kuliah, dan haus akan ilmu-ilmu yang di dapat melalui kegiatan ekstra yang berguna bagi masa depan mereka. ketika menjadi mahasiswa yang mempunyai penghasilan sendiri menjadikan mahasiswa mempunyai nilai plus. Mahasiswa yang berjuang memasuki dunia kerja riil, dan mahasiswa yang lebih cepat

menyadari bahwa masa depan dimulai sejak sedetik setelah ini, bukan setelah lulus kuliah. salah satu contoh bahwa mahasiswa mampu menawarkan suatu produk, menawarkan jasa, melayani konsumen, memenuhi kebutuhan, dan yang paling utama memiliki skill yang justru tidak diajarkan dibangku perkuliahan. Mereka melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif tentang pekerjaan. Berusaha mengambil resiko yang ditanggungnya dan menjalani dengan tanggung jawab yang besar.

## 2. Pengaturan Waktu

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa sifatnya sukar dimengerti oleh sebagian mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja. karena pada umumnya mahasiswa yang bekerja mempunyai permasalahan pada pembagian waktu antara kuliah dan bekerja, akan tetapi pada prinsipnya mahasiswa mampu mengatur waktu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Muhammad Abdul Jawwad, Salah satu ciri pribadi seorang muslim yang kita harapkan adalah benar-benar menjaga waktu. Salah satu tingkatan perbaikan jiwa yang terpenting, Seorang muslim tidak seharusnya menunggu dorongan dari orang lain, Apalagi perbaikan jiwa adalah kewajiban bagi setiap individu. Oleh karena itu, kita harus selalu bergerak dengan gerakan yang memiliki tujuan karena ketika hal itu dilakukan, maka seorang akan menyadari betapa pentingnya waktu. Hal tersebut sudah dilakukan sebagian

mahasiswa yang sudah mampu mengatur waktu dengan cara membuat jadwal, sehingga antara bekerja dan kuliah bisa dilakukan tanpa mengganggu prioritas utamanya. Kesadaran akan pentingnya waktu menjadikan mereka berfikir bahwa waktu yang digunakan tidak hanya kuliah saja melainkan menggunakan waktu untuk bekerja. sehingga dalam menjalani kehidupan kuliah dan bekerja harus diatur sedemikian rupa, agar kuliah dan bekerja tidak saling terganggu salah satunya dengan cara membuat jadwal.

Muhammad Abdul Jawwad menyatakan pengaturan waktu istirahat juga sangat penting bagi seseorang, ketika beban menumpuk dan mempunyai tanggung jawab atas instansi, maka pasti akan membutuhkan waktu untuk istirahat, sedang waktu istirahat membutuhkan ketenangan.<sup>9</sup> Hampir sebagian besar mahasiswa yang bekerja meluangkan waktu istirahatnya di malam hari walupun sebagian juga digunakan untuk mengerjakan tugas, digunakan untuk bekerja, walaupun dalam mengerjakan tugas belum bisa maksimal seperti kebanyakan mahasiswa yang hanya kuliah saja. Mahasiswa yang menjalankan dua peran yaitu kuliah sambil bekerja justru lebih menghargai waktu, karena memanfaatkan waktu luangnya untuk bekerja. namaun masing-masing mahasiswa mampu mengatasi permasalahannya dengan baik, Dengan mengatur jadwal istirahat waktu, bekerja dan waktu kuliah.

---

<sup>9</sup> Jawwad, Muhammad Abdul, *Menejer Sukses*, hal. 181.

Penelitian sebelumnya yang di kemukakan oleh Maria Ulfa dalam kesimpulannya juga menyatakan bekerja dan kuliah bukanlah hal yang sepele, dimana tidak semua mahasiswa bisa melakukannya. Tetapi permasalahannya dengan jadwal mereka yang sangat padat mulai dari pagi sampai malam hari inilah yang kadang menjadi dampak yang kurang baik. Selain istirahat yang sedikit, mereka juga kesulitan jika membagi waktu membagi tugas dan membaca buku.

Namun ada sebagian dari para mahasiswa yang belum mampu mengatasi problem atau permasalahan antara kuliah dan bekerja. Hal itu dikarenakan pengaturan atau manajemen waktu tidak sesuai, sehingga pekerjaan dan aktifitas kuliah menjadi tidak teratur, seperti halnya dalam perencanaan tugas akhir. Hampir sebagian besar mahasiswa sulit untuk mengatasi tugas akhir. Karean tugas ini banyak menyita waktu dan fikiran sehingga kebanyakan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah sukar mengerjakannya. Ini menjadi permasalahan yang serius bagi mahasiswa yang bekerja. Imam Ibnu Qayyim juga pernah berkata, salah satu bentuk penyia-nyian terbesar adalah menyia-nyiakan hati dan waktu. Menyia-nyia hati berarti lebih mementingkan dunia dari pada akhirat, sementara menyia-nyia waktu adalah dengan berangan-angan. Bahkan menurut Dr. Yusuf al-Qaradhawi salah satu celaka adalah dengan menyayikan waktu. Siapa yang hari ini sama dari hari kemarin, maka ia adalah orang



yang merugi. Sedangkan siapa yang hari ini lebih buruk dari pada kemarin, maka ia menjadi orang terlaknat.<sup>10</sup> Pada responden yang semester akhir banyak yang beranggapan tidak mudah membuat tugas akhir, pada kenyataannya ia membuang waktunya untuk bekerja sehingga tugas akhir yang mereka tidak dikerjakan. Sebagian mahasiswa yang bekerja menyatakan bahwa mengerjakan tugas akhir sulit untuk dikerjakan. Tugas akhir yang menjadi ancaman bagi mereka nampaknya menjadi halangan untuk bisa lulus lebih cepat, ditambah dengan kesibukan mereka. Namun disisi lain dengan semangat yang kuat para mahasiswa mempunyai niat yang kuat untuk segera menyelesaikan tugas akhir yang mereka tanggung.

### 3. Penambahan Income

Menjadi mahasiswa yang aktifitasnya bekerja, selain memiliki posisi strategis dalam berbagai bidang, ternyata juga menyisakan dilematis bagi diri mahasiswa. Sebagai kaum terpelajar yang berpendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk bisa menciptakan kreatifitas dan menghasilkan capaian yang tinggi. Sesuai dengan apa yang di firmankan oleh Allah SWT pada QS an-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

---

<sup>10</sup> Jawwad, Muhammad Abdul, *Menejer Sukses*, hal. 183

Bekerja sambil kuliah menjadi solusi yang memungkinkan bagi mahasiswa yang ingin keluar dari dilema tersebut. Selain belajar mandiri, bekerja sambil kuliah ternyata memberi keuntungan tersendiri bagi mahasiswa, baik keuntungan finansial maupun pengalaman hidup. Keuntungan finansial yang diperoleh mahasiswa yang bekerja berupa materi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagian besar mahasiswa yang bekerja adalah mencari kebutuhan kehidupannya. Sesuai dengan pernyataan dari saudara Isna Alfiatus'sa'adah yang menyatakan bekerja Bekerja untuk menambah untuk kehidupan sehari-hari, karena tidak ingin terlalu bnyak membebani orang tua. sebagian besar menyatakan hal yang sama bekerja untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Walaupun tidak banyak mahasiswa juga masih mengandalkan orang tua, akan tetapi pada prinsipnya mahasiswa yang bekerja berusaha keras untuk tetap mandiri dan tidak selalu menggantungkan diri terhadap orang lain. Karena dewasa ini mahasiswa sudah mulai berfikir bagaimana caranya memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus meminta dan mengandalkan orang tuanya.

#### 4. Waktu yang Terbagi dengan Aktifitas Bekerja

Bekerja berjalan sebagai proses yang telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu atau masyarakat untuk mencari keuntungan dan kebutuhan hidupnya. Problem yang terjadi ketika seorang individu melakukan pekerjaan namun

disisi lain mempunyai tanggungan pendidikan. Aktifitas perkuliahan memang menjadi yang utama bagi para mahasiswa yang bekerja, namun keinginannya yang keras untuk dapat memenuhi kebutuhannya juga menjadi tanggung jawab yang mereka jalani, tidak peduli dengan kondisi fisik yang mereka alami. Terkadang kondisi yang fisik yang leleh mengakibatkan penurunan fokus pada pembelajaran menjadi kurang, sehingga dalam kegiatan perkuliahan menjadi terganggu. Ini menjadi permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa yang bekerja, memang pada kenyataannya banyak para mahasiswa yang tidak mampu secara maksimal memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan pada saat kuliah. akan tetapi sebagian besar mahasiswa mampu mengatasinya dengan tetap fokus pada perkuliahan dan membagi waktu dengan matang sehingga aktifitas bekerja mereka bisa dilakukan tanpa mengganggu aktifitas perkuliahan yang mereka jalani.

#### 5. Pekerjaan bagi Mahasiswa

Hampir semuanya sepakat bahwa mereka memilih pekerjaan yang fleksibel artinya bahwa bekerja dengan tidak mengganggu prioritas utama yaitu kuliah. hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan Pilih pekerjaan yang fleksibel. Dengan cara mencari pekerjaan apapun asal sesuai dengan waktu kuliah dan tenaga.<sup>11</sup> QS at Taubah ayat 105.

---

<sup>11</sup> Danardono, *Powerful Strategy For Job Search*, hal14.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu

Misalnya pekerjaan paruh waktu, atau membantu usaha keluarga dan teman. Tanpa harus mengharapkan imbalan yang tinggi, pengalaman masuk dunia kerjalah yang sebenarnya harus anda cari dan menjadi tujuan utama. Semua pekerjaan yang di lakukan dengan keikhlasan tentunya akan menghasilkan kebaikan, tentu semua mahasiswa menginginkan pekerjaan yang baik. sayaratnya pekerjaan ini dilakukannya dengan penuh kesabaran sehingga dalam menjalani pekerjaan menghasilkan pekerjaan yang baik pula. Dengan menikmati semua kesibukan tersebut dengan senang hati, selalu optimis untuk meraih tujuan, dan selalu mengingat bahwa keberhasilan harus dicapai dengan pengorbanan. Pengeorbanan waktu luang yang seharusnya di gunakan untuk fokus pada kuliah tentunya harus dibagi dengan aktifitas bekerja.

#### 6. Keberlangsungan belajar

Menurut dari teori Connectionisme atau Bond Psikology Mende Thorndike yang menjelaskan bahwa yang menjadi dasar belajar itu adalah asosiasi antara kesan pancaindra (sense impression) dngan implus tidak bertindak (impluse to action) sehingga menurutnya

belajar yang baik pada binatang dan manusia adalah dengan prinsip “trial and error”, selecting and connecting.<sup>12</sup> Apakah mahasiswa yang bekerja, yang mengawali belajarnya dengan problem dan situasi khusus itu harus memiliki respon yang tepat, pada beberapa mahasiswa yang bekerja menjadi obyek penelitian ini tidak terjadi karena tidak memerlukan terial dan error, karena lebih banyak mengakui memiliki “connect person” yang terpercaya menggambarkan keadaan dan situasi akademik di kampus agar mereka tidak tertinggal dalam perkuliahan.

Menurut teori Conditioning oleh Ivan Petrovitch Pavlov yang pernah meraih nobel ketika meneliti tentang respon anjing terhadap bunyi bel yang polanya diubah. Penanda bunyi dapat memainkan peran yang sangat penting dalam adaptasi terhadap kondisi disekitarnya.<sup>13</sup> Mahasiswa yang bekerja pada awalnya mahasiswa yang bekerja tingkat kebutuhan fisiologis dan safety need tetapi kemudian menjadi tahapan kebutuhan berafiliasi dan aktualisasi diri. Motivasi yang bermula dari kebutuhan memenuhi hidup dan perkuliahan lantas bergeser menjadi kebutuhan hidup tenang. Memperoleh pengakuan diri. Disini pergerakan motivasi dan kebutuhan itu sendiri, dimana

---

<sup>12</sup> Nasution S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Cet II, hal 132.

<sup>13</sup> Nasution S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Cet II, hal 132.

perangsang bersyarat dalam pengertian pavlov ini adalah makanan yang disediakan untuk anjing berubah menjadi kebutuhan lanjutan dalam pengertian Maslow yang bernama aktualisasi diri. Persepsi mahasiswa yang bekerja dipicu dari kebutuhan memenuhi kebutuhan hidup memang benar namun pada akhirnya terjadi pergeseran ketingkat yang lebih tinggi. Hal ini tidak berarti bahwa teori conditioning (perangsangan terus menerus) tidak menjadi pola pembelajaran mahasiswa yang bekerja karena ada banyak hal yang tidak bisa di pelajari mahasiswa yang bekerja. sehingga mahasiswa yang bekerja menjadikan belajar menjadi kebutuhan yang sangat pokok ketika aktifitasnya kuliah sambil bekerja. dengan catatan mereka berangkat dengan tangan kosong karena sedikit banyak gambaran seperti apa dunia yang akan dikerjakan.

Teori Perspektif teori Gestalt tentang belajar. Belajar menurut Gestalt adalah berdasarkan keseluruhan, reorganisasi keseluruhan, reorganisasi pengalaman (interaksi individu) dan memakai insight (melihat antar obyek yang dipelajari.<sup>14</sup> Pandangan ini sangat terlihat pada mahasiswa yang bekerja pada bidang-bidang yang tidak terlalu relevan yang tidak dipelajari dikampus. Di mana mahasiswa dapat menghubungkan anatara apa yang ditemuinya di masyarakat sebagai pengalaman

---

<sup>14</sup> Nasution S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Cet II, hal 132

kemudian diorganisasi setelah menemukan hubungannya. Teori Gestalt menuntut kedewasaan mental karena harus berani melakukan reorientasi motivasi. Mahasiswa yang bekerja hendaknya berfokus apa yang ia pelajari di kampus. Kemudian bekerja menurut bidangnya dan memberikan pengalamannya terhadap orang lain.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penelitian ini hanya mengambil sepuluh mahasiswa SI sebagai sampel penelitian. Tentunya hasil penelitian ini tidak bisa mewakili keadaan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika meneliti secara keseluruhan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang ada di UIN Walisongo.
2. Lokasi penelitian. Lokasi penelitian hanya mencakup di UIN Walisongo. Lokasi penelitian penulis belum bisa mencakup lokasi penelitian lebih banyak. Sepertihalnya di perguruan tinggi lainnya, penulis hanya berfokus pada lokasi di UIN Walisongo.
3. Variabel (Data) Penelitian, peneliti hanya membahas mengenai problem Solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya, tidak sampai pada hal terperinci seperti latarbelakang kehidupan dari responden, latarbelakang

Ekonomi, Sosial dari Keluarganya sebagaimana mengapa mahasiswa tersebut memilih kuliah sambil bekerja.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Problem
  - a. Permasalahan yang dialami mahasiswa sebagian besar karena memiliki permasalahan pada keuangan dan mencari uang sendiri untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, dan bekerja untuk mencari pengalaman sebagai bekal kehidupan di masa depan.
  - b. Permasalahan pengaturan Waktu yang dihadapi mahasiswa pada umumnya pengaturan antara kuliah dan bekerja, karena mereka belum bisa mengatur waktu antara waktu bekerja dan waktu kuliah.
  - c. Tugas Kuliah yang di hadihadapi mahasiswa memeng seputar pada tugas akhir, namun sebagian besar mahasisawa bisa mengaerjakan tugas dengan baik, walaupun dengan keterbatasan waktu yang sebagian digunakan untuk bekerja.
  - d. Sebagian besar mahasiswa yang bekerja mendapatkan biaya kuliyah di dpatkan dari bantuan orang tua, karena mereka belum mampu untuk membiayai keliahnya sendiri. Dan biaya kehidupan mahasiswa diperoleh dengan usahanya sendiri, walaupun sebagian kecil memenag ada bantuan dari ornag tua.

- e. Tugas Akhir, semua mahasiswa memiliki permasalahan pada tugas akhir, semua beranggapan bahwa tugas akhir memang malas dilakukan, sulit dikerjakan, banyak menyita waktu, oleh kerananya semua mahasiswa memiliki permasalahan pada tugas akhir.

## 2. Solusi

(Preventive)

- a. Pengaturan Jadwal antara bekerja dan kuliah sebagian besar memang sudah memiliki solusi terhadap permasalahan yang mereka alami, yaitu dengan mengatur jadwal antara kuliah dan bekerja secara baik dan matang, sehingga antara kuliah dan bekerja sudah mereka persiapkan lebih awal agar di dalam menjalankan pekerjaan dan kuliah bisa berjalan dengan tidak mengganggu satu sama lain. Akan tetapi sebagian kecil memang belum bisa mengatasi permasalahan tersebut.
- b. Prioritas Utama mahasiswa menjadikan kuliah yang paling utama dari pada bekerja karena mereka menganggap kuliah itu yang terpenting
- c. Agar Kuliah Tidak Terganggu, semua mahasiswa telah memiliki solusi terhadap masalah yang mereka alami agar kuliah tidak terganggu, yaitu dengan mengerjakan tugas dengan disiplin pada waktu yang mereka miliki, tidak menyia-nyiaikan waktu luang, berangkat kuliah secara

teratur dan memiliki target yang jelas untuk menyelesaikan tugas.

(Kuratife)

Mahasiswa yang bekerja memiliki solusi bahwa mereka akan keluar dari pekerjaan apabila pekerjaan menuntut fokus dan merugikan kuliah. Kemudian mereka akan mencari pekerjaan yang fleksibel, pekerjaan yang tidak banyak tuntutan, karena dari awal prioritas utama adalah kuliah. sehingga mahasiswa mampu melaksanakan kuliah dan bekerja dengan baik.

### 3. Keberlangsungan belajarnya.

Bahwa setiap mahasiswa yang bekerja harus fokus pada belajarnya. Belajar bisa dilakukan dimanapun asalkan pada akhirnya mempunyai manfaat bagi dirinya maupun orang lain, karena pengalaman pada kuliahnya yang nantinya akan mengatarkan ilmunya bisa ia dapatkan dan bahkan dapat di beriakan kepada orang lain. Kegiatan belajar mahasiswa yang bekerja dilakukan kurang lebih 1-2 jam dalam sehari, belajar mereka dilakukan pada malah hari dan belajar ketika dikampus ketika jam kosong.

## **B. Saran**

1. Mahasiswa yang bekerja hendaknya dilandasi dengan tujuan, semangat, minat dan motivasi yang tinggi terhadap kuliahnya.

2. Mahasiswa yang bekerja diharapkan bisa membagi waktu, berprestasi, dan tetap mendahulukan awal tujuan dan cita-cita masuk perguruan tinggi
3. Mahasiswa perlu memiliki semangat bekerja, dimana dilandasi nilai-nilai moral yang baik, seperti jujur, tekun, ulet, dan mampu berkoordinasi dengan banyak orang.
4. Bagi penelitian selanjutnya agar lebih mengungkap lebih dalam mengenai problem dan solusi mahasiswa yang bekerja, dan membahas mengenai latarbelakang kehidupan ekonomi, sosial dan budaya

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, dengan rasa syukur yang mendalam penulis memuja Allah SWT yang maha kuasa dan maha mengetahui karena atas ridhonya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akan tetapi penulis menyadari dalam penulisan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan untuk menyempurnakan penulisan ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis secara pribadi maupun para pembaca yang budiman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita E Woolfolk. *Education Psychology*, (Unitet State : The Ohaio StateUniversity Press, 1995)
- Al-Hufy, Ahmad Muhammad, *Akhlaq Nabi Muhammad SAW: Keluhuran dan Kemuliaannya*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978)
- Ali, Muhammad, Asrori, Muhammad, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2011)
- Anastasi, Anne, *Bidang-Bidang Psikologi Terapan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1993)
- Anwar, Tarmizi Nur, *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)*, (Aceh, 2007)
- Arifin, Johan, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang: Walisongo Press, 2008)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- BPS Profil Ketnagakerjaan Profinsi Jawa Tengah Tahun 2004, (Semarang: BPS Jwa Tengah, 2004)
- Buku Panduan Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang tahun akademik 2000/2001. Departemen Agama IAIN Walisongo Semarang, 2000
- Cahyo, N Agus, *Masih Mahasiswa Berjibun Duitnya*, (Jogjakarta, FlashBooks, 2013)
- Cahaya, Hisna, S.I.Kom. (2012). Mahasiswa Berwirausaha, Why Not?. WEB: <http://www.unila.ac.id>
- Chisnall, Peter M, *Marketing Research*, (McGraw Hill MarketingSeries, 1992)

Danardono, *Powerful Strategy For Job Search*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2004),

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2002)

Djamarah, Syaifudin Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), cet kedua

Emory, *Business Reserch Methods*, (Richad D. Irwin Inc. 1985)

Hafidl, Ibnu, *Pola Belajar Mahasiswa Pekerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang)*, (Semarang, 2006)

Haikal, Muhammad Husain, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Jakarta: Litera AntarNusa, 2008), Cet. 37.

Hasan, Ali, *Menejemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011)

<http://cafemotivasi.com/strategi-mengerjakan-tugas-kuliah-dengan-baik-dan-tepat-waktu/>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian Mahasiswa](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Mahasiswa)

<http://waktupulang.com/2014/09/04/cara-mengatur-waktu-kuliah-sambil-kerja/>

[http://www.kompasiana.com/dethazyo/kerja-sambil-kuliah-why-not\\_5520d018813311c47619f80c](http://www.kompasiana.com/dethazyo/kerja-sambil-kuliah-why-not_5520d018813311c47619f80c)

Jawwad, Muhammad Abdul, *Menejer Sukses*, (Jakarta : Gema Insani, 2004)

- Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Muhammad dan Fauroni, Lukman, *Visi Al-Qur'an tentang etika dan bisnis*, (Jakarta: Slemba Diniyah, 2002)
- Munir Mursyi, *At Tarbiyah al Islamiyah*, (Ahlul Kutub, Al Qahirah, 1977)
- Nasution S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta : Rosda Karya, 2000)
- Nurfuadah, Rifa Nadia Jurnalis, [http://www.kompasiana.com/dethazyo/kerja-sambil-kuliah-why-not\\_5520d018813311c47619f80c](http://www.kompasiana.com/dethazyo/kerja-sambil-kuliah-why-not_5520d018813311c47619f80c) diakses tanggal 14 Juni 2015.
- Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang:Pustaka Rizki Putra, 2012)
- Sirsaebea, Anif, *Berani Kaya, Berani Takwa*, (Jakarta; Republika, 2005)
- Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta; PT, Rineka Cipta,2002)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Bumi Perkasa, 2003)
- Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2014)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

Toha, Chabib, *Proses Belajar : Pendekatan Kognitif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998)

Ulfa, Maria, *Motivasi Kerja Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, (Yogyakarta, 2009)

Ya'kub, Hamzah, *Etos Kerja Islam, Petunjuk Pekerjaan Halal dan Haram dalam Syariat Islam*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1992)

Zuriah, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian Kuliah](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Kuliah)



## Lampiran I

### BIODATA OBYEK PENELITIAN

No	Nama	Alamat Responden	Jenis Pekerjaan	Tempat Bekerja	Fakultas dan Jurusan	IPK terakhir
1	Laluna Girlversya (1031311013)	Ds, Wedi. Kec, Kapas Kab, Bojonegoro	Les Privat	Pasadena, Ngalian	Dakwah (KPI)	3,5
2	Muhammad Susilo (102211048)	Ds, Buyar Sari blok D Kec, Pulan Mau Kab, Banyu Asin Palembang	Pelayan Restoran	Resto hotel Gumayan Tower Hotel	Syariah (Jinayah Siyasa)	3,2
3	Syafiudin (094411036)	Ds, Telahab Kec, Weleri Kab, Kendal	Cv, Rafi Percetakan Ngalian	Ngalian	Usuluddin (Tasawuf Psikoterapi)	3,3
4	Rohman Kusriyono (101211075)	Ds, Mayong kidul, RT 07 RW 05 Kec, Mayong Kab, Jepara	Ketring Bagon, Jual bubur bayi ELWES S Loper koran	Ngalian	Dakwah dan Komunikasi (KPI)	3,5
5	Ahmada Chafida (0722111029)	Ds, Limpung, RT 01 RW 03 Kec, Limpung Kab, Batang	Bengkel motor Ternak ikan lele, Petani jamur	Bringin , ngalian	Syariah AS	3,0
6	Nafiul Huda (103111129)	Ds, Kedawung Kec, Banyuputih Kab, Batang.	Les prifat	Ngalian	Tarbiyah PAI	3,4
7	Lailatus Sa'adah	Ds, Kunir, RT 02 RW 02	SPG, Waiters,	Ngalian	Tarbiyah PAI	3,5

No	Nama	Alamat Responden	Jenis Pekerjaan	Tempat Bekerja	Fakultas dan Jurusan	IPK terakhir
	(113111117)	Kec, Dempet Kab, Demak	Tentor			
8	Fahmi Arifudin (133211112)	Ds, Donorejo RT 01 RW 01 Kec , Limpung Kab, Batang	Waiters resto BSB Laker's Club.	Boja	Tarbiyah PBA	3,4
9	Mahfud Sazali (103111122)	Ds, Geneng Kec, Mijen Kab, Demak	Mengajar di MTS Nurul Huda, Demak	Demak	Tarbiyah PAI	3,2
10	Isna Alfiatus'sa'adah (132503059)	Ds, Karang Asem Kec, Sayung Kab, Demak	Greeter PizzaHut Citra Land, les Privat, ketring	Semarang Kota	Syariah Perbankan	3,6

## Lampiran II

### Biodata Nomer Hp dan IPK Terakhir Responden Penelitian

No	Nama & NIM	Sms	Aamat/No Hp	Jurusan	IPK Terakhir
1	Laluna Girlversya (1031311013)	XI	085641122517	KPI	3,5
2	Muhammad Susilo (102211048)	XI	085713131797	Jinayah siyasah	3,2
3	Syafiudin (094411036)	XIII	085740259066	Tasawuf Psikoterapi	3,3
4	Rohman Kusriyono (101211075)	XI	085701162341	KPI	3,5
5	Ahmada Chafida (102211029)	XIII	085226576242	Ahwalu Sakhsiyah	3,0
6	Nafiul Huda (103111129)	XI	085642966677	PAI	3,4
7	Lailatus Sa'adah (113111117)	IX	089608937072	PAI	3,5
8	Fahmi Arifudin (133211112)	V	085713373188	PBA	3,4
9	Mahfud Sazali (103111122)	XI	085712932071	PAI	3,2
10	Isna Alfiatus'sa'adah (132503059)	VII	085786152742	Perbankan	3,6

## Lampiran III

### PEDOMAN WAWANCARA

#### a. Problem

- 1) Kenapa anda memilih untuk kuliah sambil bekerja?
- 2) Bagaimana anda mengatur waktu antara bekerja dan kuliah?
- 3) Bagaimana anda mengerjakan tugas kuliah ketika memiliki kesibukan bekerja?
- 4) Untuk biaya kuliah, apakah anda usaha sendiri atau dibantu orang tua? Alasannya?
- 5) Untuk biaya kehidupan sehari-hari, apakah anda usaha sendiri atau dibantu orang tua? Alasannya?
- 6) Apakah ilmu yang anda dapat disaat kuliah bisa maksimal anda pahami ketika kegiatan anda kuliah sambil bekerja?
- 7) Bagaimana dengan tugas akhir yang harus anda selesaikan ketika anda sibuk bekerja?

#### b. Solusi

(Preventife)

- 1) Bagaiman tindakan anda jika jadwal kerja anda berbenturan dengan jadwal kuliah? alasannya?
- 2) Manakah yang lebih anda utamakan antara bekerja atau kuliah ? alasannya?
- 3) Bagaimana agar kuliah anda tidak terganggu dengan kegiatan bekerja anda?

(Kuratife)

- 1) Jika perusahaan atau tempat anda bekerja menuntut untuk fokus pada pekerjaan, apakah yang anda lakukan? Apa anda akan keluar dari kuliah?
- 2) Menurut anda pekerjaan apa yang pas untuk mahasiswa?

## **Lampiran IV**

### **HASIL WAWAN CARA**

Semua pertanyaan ini diajukan kepada sepuluh mahasiswa yang datanya sudah ada di atas dengan hasil wawan cara dibawah ini:

#### **Laporan wawan cara 1**

Sabtu, 29 Agustus 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Laluna Girlversya (1031311013)

Alamat desa wedi, kec, kapas, kab, bojonegoro

Bekerja mengajar les privat/BIMBEL anak SD,SMP,SMA

Nomer Hp 085641122517

Fakultas Dakwah dan Komunikasi (KPI)

#### **a. PROBLEM MAHASISWA**

- 1) Untuk menambah penghasilan, karena mengandalkan orang tua saja tidak cukup untuk keperluan kuliah maupun keperluan kehidupan sehari-hari
- 2) Yang pasti bekerja diluar jam kuliah
- 3) Disaat waktu senggang saat tidak bekerja atau sedang tidak ada kuliah, bisa jadi mengorbankan waktu istirahat
- 4) Alhamdulillah, tidak dari orang tua, tetapi dari beasiswa, namun jika beasiswa belum turun maka mengambil uang tabungan dari tabungan bekerja, jika masih kurang biasanya pinjeem teman.
- 5) Untuk yang ini saya biaya sendiri, dari hasil bekerjaparuh waktu

- 6) Sebenarnya ilmu yang diajarkan sangat mudah dipahami, dengan aktifitas saya yang juga mengajar sehingga saya malah banyak belajar dari sisi bagai mana yang saya pahami bisa juga saya sampaikan kepada orang lain.
- 7) Ya tetap harus diselesaikan, meskipun sedikit banyak kendala dalam penyelesaian, yang jelas jangan sampai di DO krena keasikan kerja lupa dengan tugas akhir.

b. SOLUSI

(Preventif)

- 1) Izin bekerja, karena yang paling utama adalah kuliah
- 2) Kuliah, karena prioritas yang paling utama yaitu saya harus kuliah, dan bekerja sebagai sambilan saja
- 3) Saya mencari pekerjaan yang tidak banyak tuntutan dan waktunya bisa di jadwalkan dengan jadwal kuliah saya

(Kuratif)

- 1) Jika hal tersebut bisa mengganggu kuliah saya maka saya akan keluar dari pekerjaan tersebut, karena tujuan awal saya memang harus kuliah
- 2) Pekerjaan sambilan yang jadwalnya bisa menyesuaikan kuliah

Sabtu, 29 Agustus 2015

Diketahui oleh:

(Laluna Girlversya)

## **Laporan wawancara 2**

Kamis, 3 September 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Muhammad Susilo (102211048)

Alamat Desa Buyar Sari blok D, KEC. Pulan Mau kab. KAB, Banyu  
Asin, Palembang

Bekerja GUMAYA TOUR HOTEL

Nomer Hp 085713131797

Fakultas Syariah (Jinayah Siyasa)

### a. PROBLEM MAHASISWA

- 1) Butuh dana tambahan, untuk biaya hidup disemarang
- 2) Harus benar-benar dikondisikan, mana kalanya bekerja dan mana kala saat kuliah, dan memahami benar jadwal kuliah dan jadwal bekerja
- 3) Harus pandai mengatur waktu, mengerjakan tugas disaat libur kerja
- 4) Masih minta orang tua, karena uang dari bekerja tidak cukup
- 5) Masih minta orang tua, kadang dengan uang hasil bekerja
- 6) Justru orang yang sambil bekerja lebih mendapat ilmu kuliah kehidupan, karena benar-benar mengaeti arti kehidupan, bahwa kita harus bekerja mendapatkan uang, kita hidup tidak hanya mendapatkan teori dibangku kuliah akan tetapi teori yang kita dapat langsung kita praktikan. Toh kita kuliah endingnya juga untuk mencari pekerjaan. Kalo masalah ilmu yang didapat disaat kuliah ya memang tidak dapat dipahami



keseluruhan , terkadang rasa kantuk karena bekerja mengganggu konsentrasi disaat kuliah

- 7) Tetap harus dikerjakan,, wajib, walau kadang males untuk mengerjakan, tetapi ada niatan yang keras untuk dapat selesai tugas akhirnya.

b. SOLUSI

(Preferatif)

- 1) Kebetulan selama ini saya tidak pernah berbenturan mengenai jadwal kuliah dan jadwal kerja, karena jadwal kerja saya disaat saya benar-benar disaat tidak ada kuliah
- 2) Kuliah, apapun alasannya pendidikan lebih utama
- 3) Disiplin waktu, saatnya belajar ya harus belajar, saatnya kuliah ya kuliah, saatnya bekerja ya harus bekerja,

(Kuratif)

- 1) Tidak, saya tetap untuk menuntut ilmu di UIN Walisongo
- 2) Network Marketing, membangun jaringan, system yang bagus, lebih menjanjikan dari sekedar kariawan, tetapi harus disiplin waktu apabila seseorang mahasiswa kegiatannya juga bekerja. Tidak hanya pintar saja, tetapi bagaimana bisa disiplin dan tekun.

Kamis, 3 September 2015

Diketahui oleh:

(Muhammad Susilo)

### **Laporan wawan cara 3**

Jumat, 4 September 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Syafiudin (094411036)

Alamat Desa Telahab Kec Weleri KAB Kendal

Bekerja CV Rafi, Ngalian, percetakan

Nomer Hp 085740259066

Fakultas Usuluddin (Tasawuf Psikoterapi)

#### **a. PROBLEM MAHASISWA**

- 1) Untuk menambah uang saku, dan mencari pengalaman didalam dunia kerja saja.
- 2) Gak pernah diatur si, bekerjanya disaat tidak ada kuliah
- 3) Pada saat malam hari, jadi tidak mengangu kuliah dan kerjaan, tetapi sedikit mengorbankan waktu istirahat
- 4) Minta orang tua sebagian, uang sendiri tidak cukup, terpaksa minta orang tua, tetapi kadang-kadang saja minta uang orang tua
- 5) Sendiri, uang hasil kerja sudah cukup untuk biaya hidup seperti makan dan tempat tinggal dikos
- 6) Bisa dibilang kurang. Karena, pecah konsentrasi kadang saat kuliah kantuk tak tertahankan, sehingga mengganggu saat kuliah,
- 7) Susah, bingung, sulitnya bertemu doseem pembimbing, malas mencari buku, dan syarat yang harus dilengkapi dalam

membuat skripsi, malas juga kalau dengan tugas dari kampus

b. SOLUSI

(Preventif)

- 1) Izin kerja, jadwal kampus tidak pernah ketinggalan, jadwal kerja disesuaikan ketika tidak masuk kuliah, seringnya kerja masuk malam hari
- 2) Kuliah, tujuan utama kuliah, bekerja hanyalah untuk memenuhi biaya hidup dan sedikit biaya untuk kuliah
- 3) Yang penting kerjanya pas malam hari sehingga tidak mengganggu jadwal kuliah, mengambil kerja yang malam hari saja, ketika libur kuliah ya masuk pagi. Karena mumpung ada waktu luang, waktunya dibuat untuk bekarja saja

(Kuratif)

- 1) Tidak, kalo malah disuruh keluar dari kerjaan ya keluar saja. Cari pekerjaan yang membuat saya bisa sambil kuliah diUIN Walisongo dan bekerja.
- 2) Pekerjaan yang pas ya ketiaka bekerja yang sesuai dengan jurusan apa yangtelah ia ambil, misalnya jurusanya Tarbiyah, ya mengambil pekerjaannya ya diseputar pendidikan, seperti mengajar.

Jumat, 4/8/20015

Diketahui oleh:

(Syafiudin)

## **Laporan wawan cara 4**

Rabu, 23, September, 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Rohman Kusriyono (101211075)

Alamat Desa mayongkidul, RT 07 RW 05 KEC Mayong KAB Jepara

Pekerjaan

Ketring Dibagon

Jual bubur bayi ELWESS dibringin Ngalian

Loper koran

Nomer Hp 085701162341

Fakultas Dakwah dan Komunikasi (KPI)

### **a. PROBLEM MAHASISWA**

- 1) Ingin belajar mandiri, agar mempunyai pengalaman kerja
- 2) Membuat jadwal, saya bekerja diluar jam kuliah, semisal kerja part time dimalam hari, atau pagi-pagi sebelum ada kuliah
- 3) Tetap mengerjakan tugas kuliah diluar jam kerja, rela mengurangi jam tidur atau istirahat sesekali meminta bantuan teman untuk membantu menyelesaikan tugas atau meminta diajari agar cepat selesai
- 4) Biaya kuliah minta orang tua, karena kadang uang sendiri tidak cukup untuk membiayai kuliah
- 5) Biaya hidup sehari-hari dari hasil kerja dan usaha sendiri
- 6) Tidak maksimal, sering merasaa capek, kelelahan sehingga kuliah kurang konsentrasi saat belajar dikelas

7) Karena sudah tidak ada jam kuliah, mengerjakan tugas akhir dilakukan bersama teman-teman sekelas, berdiskusi, dan meminta saran ketika tidak memahami tugas, sehingga cepat paham dan segera selesai

b. SOLUSI

(Preventif)

- 1) Belum pernah mengalami benturan jadwal kerja dan kuliah, karena pekerjaan saya adalah part time diluar jam kuliah
- 2) Kuliah, karena pendidikan lebih utama dan nantinya untuk mencari pekerjaan juga, pastinya pekerjaan yang lebih baik. Bekerja hanya untuk biaya hidup sehari-hari
- 3) Fokus dan tidak meninggalkan kuliah

(Kuratif)

- 1) Keluar dari pekerjaan, cari pekerjaan yang lebih nyaman
- 2) Pekerjaan Part time, paruh waktu

Rabu, 23, September, 2015

Diketahui oleh:

(Rohman Kusriyono)

## **Laporan wawan cara 5**

Rabu, 23, September, 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Ahmada Chafida (072111029)

Alamat Desa Limpung, RT 01 RW 03 KEC Limpung KAB Batang

Pekerjaan

Bengkel motor

Ternak ikan lele

Petani jamur

Nomer Hp 085226576242

Fakultas Syariah (Ahwalu Sakhsiyah)

### **a. PROBLEM MAHASISWA**

- 1) Keharusan untuk bekerja, karena ingin kuliah
- 2) Ketika jam kuliah berangkat kuliah, diluar jam kuliah berarti jam kerja
- 3) Mengambil 2 jam kerja untuk mengerjakan tugas kuliah dan memaksimalkan di jam-jam kuliah
- 4) Dibantu orang tua, karena kalo cari sendiri kurang cukup
- 5) Dengan biaya sendiri, karena tidak ada donator tetap
- 6) Bisa, karena pekerjaan tidak menyangkut tentang kuliah
- 7) Lebih fokus pada tugas akhir, mengurangi jam kerja

### **b. SOLUSI**

(Preventif)

- 1) Berangkat kuliah, karena tujuan awal untuk kuliah
- 2) Kuliah, karena kerja untuk kuliah bukan kuliah untuk kerja

3) Membagi waktu dan konsentrasi dengan waktu yang sudah ada.

(Kuratif)

- 1) Harus fokus pada pekerjaan, tetap harus kuliah
- 2) Semua pekerjaan pas, asalkan tidak haram

Rabu, 23, September, 2015

Diketahui oleh:

(Ahmada Chafida)

## **Laporan wawan cara 6**

Minggu, 27, September, 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Nafiul Huda (103111129)

Alamat Desa kedawung, KEC Limpung KAB Batang

Pekerjaan

Les Privat

Hotel Siliwangi

Nomer Hp 085642966677

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### **a. PROBLEM MAHASISWA**

- 1) Mencari pengalaman, karena kuliah saja tanpa pengalamany setelah lulus malah bingung mencari pekerjaan, sehingga saat kuliah ini mencari pengalaman sebanyak mungkin
- 2) Harus bisa mengaturnya antara kuliah dan bekerja, dengan cara membuat jadwal, sehingga waktu yang digunakan tidak akan saling berbenturan
- 3) Meluangkan waktu disaat malam hari atau pada saat libur kerja, tetapi yang sering saya lakukan mengerjakan tugas disaat malam hari ketika tidak ada kuliah dan tidak disaat bekerja
- 4) Minta orang tua. Karena uang dari bekerja tidak cukup
- 5) Kadang minta orang tua, karena uang dari bekerja kadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hiddup sehari-hari,



untuk bayar kos, untuk makan masih kurang kalo untuk usaha sendiri

- 6) Bisa, karena pekerjaan tidak mengganggu kuliah
- 7) Agak begitu tertunda, karena kadang sibuk untuk bekerja jadi malas untuk membuat tugas akhir

b. SOLUSI

(Preventif)

- 1) Tentunya memprioritaskan kuliah, dengan izin kerja, menunda kerja, dan meliburkan kerja
- 2) Kuliah, bekerja hanya untuk mencari kebutuhan hidup, tetapi bekerja juga penting, penting sebagai pengalaman hidup disaat waktu kita kuliah
- 3) Tetap fokus pada kuliah, mengutamakan kuliah dan apa saja yang menyangkut tentang kuliah, seperti tugas-tugas kuliah, sehingga kuliah saya tidak akan terganggu dengan pekerjaan saya

(Kuratif)

- 1) Keluar dari pekerjaan, mencari pekerjaan yang fleksibel, artinya pekerjaan yang tidak mengganggu aktifitas kuliah.
- 2) Pekerjaan yang sesuai dengan jurusan apa yang dia ambil ketika kuliah, karena nantinya pengalaman disaat sudah lulus kuliah akan ia rasakan,

Minggu, 27, September, 2015

Diketahui oleh:

(Nafiul Huda)

## **Laporan wawan cara 7**

Minggu 4, Oktober, 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Lailatus Sa'adah (113111117)

Alamat Desa Kunir, RT 02 RW 02 KEC Dempet KAB Demak

Pekerjaan

SPG, Waiters, Tentor

Nomer Hp 089608937072

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (PAI)

### a. PROBLEM MAHASISWA

- 1) Nambah uang jajan, soalnya kalo mau travel, belanja, traktir temen pake uang pemberian dari orang tua rasanya sayang, kasian juga pada orang tua,
- 2) Kalo kuliah kan biasanya pagi sampe sore, biasanya saya bekerjanya setelah selesai kuliah, kadang juga pada saat libur kuliah, jadi waktu yang digunakan saat bekerja biasanya sore sampe malam
- 3) Sering saya kerjakan dimalam hari, kadang juga saat kuliah nunggu dosen masuk kelas, jam kosong, waktu-waktu saat dikampus mengerjakannya, sambil pinjam buku diperpustakaan
- 4) Biaya sendiri, uang tabungan yang saya tabung masih cukup untuk biaya kuliah.

- 5) Kadang minta, kadang jga pake uang tabungan sendiri.  
Kareana kadang untuk biaya kuliah uang hasil bekerja tidak mencukupinya.
- 6) Bisa, karena pekerjaan saya tidak ada pengaruhnya dengan pelajaran atau kuliah yang saya pelajari.
- 7) Insaallah bisa saya kerjakan, walaupun banyak menyita waktu yang panjang alhamdulillah tugas akhir pada saat ini hamper selesai, dan pekerjaan saya tidak banyak tututan sehingga saya dapat leluasa membuat tugas maupun kuliah

b. SOLUSI

(Preventif)

- 1) Tetap mengiuti kuliah, karena kuliah yang paling utama, pekerjaan bisa saya lakukan dilain waktu yang sekiranya tidak mengganggu kuliah saya.
- 2) Kuliah, karena pesan dari orang tua juga, saya hrus kuliah, mengutamakan mencari ilmu. Bekerja pilihan yang kedua , ketika selesai kuliah, dan waktu kosong saat itu juga saya pergunakan waktu untuk bekerja
- 3) Pada saat kuliah dan mengerjakan tugas kuliah, saya tidak mencampur adukkan tentang pekerjaan saya, sehingga saya dapat fokus dalam kuliah dan mengerjakan tugas-tugas kuliah

(Kuratif)

- 1) Kalo untuk fokus saja tidak masalah, akantetapi kalo dituntut untuk keluar dari kuliah saya tidak mau, karena

menurut saya kuliah pada saat ini sangat penting bagi kehidupan saya kelak, bekerja hanya untuk sambil untuk mencari pengalaman dan kebutuhan sehari-hari

- 2) Pokoknya pekerjaan apapun pas, asalkan kita senang dengan pekerjaan itu. Dang mengerjakan pekerjaan dengan senaghati tanpa beban. Dengan penuh keiklasan

Minggu 4, Oktober, 2015

Diketahui oleh:

(Lailatus Sa'adah)

## **Laporan wawan cara 8**

Senin 5, Oktober, 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Fahmi Arifudin (133211112)

Alamat DK, Donorejo RT 01 RW 01, DS, Donorejo, KEC , Limpung  
KAB, Batang

Pekerjaan

Waiters resto BSB Laker's Club.

Nomer Hp 085713373188

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### **a. PROBLEM MAHASISWA**

- 1) Ingin mencari pengalaman kerja, supaya nanti setelah lulus sudah mempunyai pengalaman kerja
- 2) Tidak pernah mengatur, kerja tingal kerja kuliah tinggal kuliah, yang penting pekerjaan tidak sampai mengganggu kuliah,
- 3) Mengerjakan tugas bersama teman agar mudah mengerjakannya, kadang minta bantuan teman, tetapi sering mengerjakan ketika jam kosong saatdikampus
- 4) Kadang minta orang tua, tidak sanggup bayar sendiri
- 5) Minta orang tua, kadang biaya sendiri, Karena uangnya kadang tidak cukup buat keperluan sehari-hari.
- 6) Dapat saya pahami, akan teteapi kadang tugas terbengkalai karena banyak waktu yang saya pergunakan untuk bekerja.

- 7) Minta bantuan teman agar mudah mengerjakannya, meluangkan waktu untuk fokus pada tugas,

b. SOLUSI

(Preventif)

- 1) Tetap masuk kuliah, izin kerja dulu, akan tetapi selama ini tidak pernah jadwalnya berbenturan antara kerja dan kuliah
- 2) Kuliah, kuliah diselesaikan baru bekerja. Karena tujuan awal mencari ilmu baru kalo ilmunya sudah didapat baru memikirkan bagaimana caranya memberikan ilmu pada orang lain, salah satunya juga dengan bekerja
- 3) Yang jelas sedikit terganggu, asalkan kita dapat mengatur waktu, disiplin, tidak malas dalam kuliah dan bekerja, pasti masalah-masalah yang dihadapi akan bisa ditangani

(Kuratif)

- 1) Tidak masalah kalo untuk fokus, asalkan bisa diberi waktu untuk kuliah, kalo disuruh sampe keluar dari kuliah ya tidak bisa, mending tidak usah kerja, dan cari pekerjaan lain,
- 2) Jualan buku, selain untuk dibaca sendiri kita juga mendapat keuntungan dari laba dari menjual buku tersebut

Senin 5, Oktober, 2015

Diketahui oleh:

(Fahmi Arifudin)

## **Laporan wawan cara 9**

Kamis, 8, Oktober, 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Mahfud Sazali (103111122)

Alamat Desa

DS. Geneng, KEC Mijen, KAB. Demak

Pekerjaan

Mengajar di MTS Nurul Huda Demak

Nomer Hp 085712932071

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### **a. PROBLEM MAHASISWA**

1. Tidak mau merepotkan orang tua, meringankan beban orang tua, Mencari uang untuk memenuhi kebutuhan, tambahan uang jajan
2. Tidak sulit mengaturnya karena jadwal bekerja dan kuliah tidak berbenturan dengan kuliah, sehingga waktu yang digunakan sudah ada jadwalnya
3. Tetap saya kerjakan, kapan pun dimana pun saat ada waktu, walaupun agak keteteran, karena kuliah sambil bekerja kondisi fisik sangat memengaruhi, kondisi badan kadang lemah, tetap saya kerjakan semampu saya sendiri
4. Kadang minta bantuan orang tua, karena pekerjaan saat ini blum cukup untuk memenuhi pembayaran kuliah

5. Ada bantuan dari orang tua, karena sama saja biaya kuliah biaya kehidupan kalo untuk mencari sendiri tidak mampu. Sehingga ada bantuan dana dari orang tua.
6. Berusaha tetap fokus didalam perkuliahan, dan fokus jga dalam pekerjaan , ketika didalam kuliah ya saya berusaha untuk fokus mendengarkan, dan diskusi, materi2 perkuliahan, sehingga dalam kuliah bisa dapat saya pahami
7. Ada kendala ketika pulang siang tentunya tenaga fisik agak berkurang, akan tetapi tetap semaksimal mungkin mengerjakan tugas akhir.

b. SOLUSI

(Preventif)

- 1) Akan lebih mengutamakan pekerjaan dulu , karena pada saat ini saya sudah jarang kuliah, paling kekampus bimbingan, jadi ya lebih memilih bekerja, karena kalo pekerjaan di tinggal maka tidak dapat pemasukan.karena saya sebagai guru, dan bimbingan saya kesampingkan dulu.
- 2) Kuliah dan bekerja sangat penting , intinya kalo selesai kuliah ya bekerja, akan tetapi kalo disuruh memilih ya saya pilih bekerja, karena bekerja untuk kuliah.
- 3) Tidak terganggu, karena antara kuliah dan bekerja sudah saya sesuaikan jadwalnya, sehingga antara bekerja dan kuliah tidak ada yang mengganggu



(Kuratif)

- 1) Tidak harus sampai keluar. Eman-eman kalo harus keluar, kalo memeng untuk fokus saja tidak apa-apa saya akan lakukan, saya juga sudah semester akhir sebentar lagi lulus, ya kalo kerja tetap fokus kuliah ya fokus
- 2) Bisnis kecil-kecilan, les anak-anak, dan bisnis ini bisa dilakukan diluar jam kuliah,

Kamis, 8, Oktober, 2015

Diketahui oleh:

(Mahfud Sazali )

## **Laporan wawan cara 10**

Minggu, 18, Oktober, 2015

Biodata mahasiswa:

Nama : Isna Alfiatus'sa'adah (122503059)

Alamat Desa

Ds Karang Asem, KEC. Sayung, KAB. Demak

Pekerjaan

Greeter PizzaHut Citra Land, disimpang lima, les Privat, ketring

Nomer Hp 089601101260

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### **a. PROBLEM MAHASISWA**

- 1) Sebagai tambahan untuk kehidupan sehari-hari
- 2) Saya bekerja sebagai Part time, artinya perusahaan saya yang menyesuaikan dengan jadwal kuliah saya
- 3) Ketika ada waktu luang, Semaksimal mungkin menggunakan waktu untuk mengerjakan Tugas kuliah, ketika pulang sepulang kerja dan sebelum tidur
- 4) Masih dibantu orang tua, bekerja mencari pengalaman mencari tambahan biaya kehidupan sehari-hari
- 5) Kebanyakan saya dapat dari kerja saya sendiri, karena orang tua saya hanya membiayai semesteran.
- 6) Tidak ada masalah, saya bisa mengikuti plajaran dengan baik dan maksimal
- 7) Mengerjakan tugas akhir pelan-pelan tapi pasti, ketika ada waktu luang saya kerjakan dan saya target seminggunya

harus ada perubahan, tidak pernah menyiayikan waktu waktu untuk mengerjakan tugas akhir

b. SOLUSI

(Preventif)

- 1) Tidak pernah menemui jadwal yang berbenturan antara kuliah dan bekerja, jauh jauh hari sudah menyerahkan jadwal kuliah ke menejer perusahaan, kalau pun berbenturan pasti saya akan langsung menghubungi menejer perusahaan untuk meroling jadwal kerja dihari lain,
- 2) Kuliah, tujuan pertama kuliah
- 3) Ya selesai kerja saya meksimalkan dengan istirahat, agar disaat kuliah bisa fokus

(Kuratif)

- 1) Tidak akan keluar dari kuliah, tidak akan fokus pada pekerjaan karena yang saya prioritaskan adalah kuliah, malah akan keluar dari perusahaan tempat kerja saya apabila perusahaan menuntut untuk fokus pada peekerjaan saja.
- 2) Semua pekerjaan pas, yang penting tidak mengganggu kuliah.

Minggu, 18, Oktober, 2015

Diketahui oleh:

(Isna Alfiatus'sa'adah)



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

**SERTIFIKAT**

Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

Diberikan kepada :

Nama : *ACHMAD WISNODI*

NIM : *10311118*

Fak./Jur./Prodi : *FTK. PA1*

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema  
"MENEKUKKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUL KARIMAH"  
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PEESERTA" dan dinyatakan :

**LULUS**

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2010

An. Rektor

Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA.

NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



SEMARANG 199203 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L1/PP.06/351/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

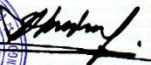

Nama : **IRCHAM MASHADI**  
N I M : 103111118  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-62 tahun 2014  
di Kabupaten Semarang dengan nilai :

83 ( 4,0 / A )

Semarang, 10 Juni 2014

A.n. Rektor,  
Ketua.

  
  
**Dr. H. Sholihan, M. Ag.**  
NIP. 19600604 199403 1 004